IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I DI MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Achsani Nur Fauzia

NIM : 1803096072

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achsani Nur Fauzia

NIM : 1803096072

Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Progam Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul;

IMPLEMENTASI MEDIA *BIG BOOK*UNTUK MENINGKATKAN KEMEMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 DI MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 09 Juni 2025

Pembuat pernyataan,



Achsani Nur Fauzia

NIM: 1803096972

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik kelas I di MI AL-Islam Mangunsari 02.**

Penulis : Achsani Nur Fauzia
NIM : 1803096072
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 17 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Sekretaris/Penguji II,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197601302005012001

Penguji III,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP. 198908222019031014

Penguji IV,

Arief Darmawan, M.Pd.
NIP. 198804222020121002

Pembimbing,

Ratna Mutia, S.Pd, MA
NIP. 201604870113951

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Pengunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik kelas I di MI AL-Islam Mangunsari 02.**

Peneliti : Achsani Nur Fauzia

NIM : 1803096072

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, kerena jantung dari program pembelajaran adalah membaca, keberhasilan membaca, atau tepatnya keberhasilan siswa dalam menguasai ketrampilan membaca terdapat banyak manfaat membaca yang dapat diperoleh anak melalui buku bacaan Anak yang gemar membaca, mempunyai ketrampilan lebih menggunakan akalnya. Ia juga menjadi semakin cerdas, kritis, reflektif, dan spekulatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik pada Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MI Al Islam Mangunsari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MI Al Islam Mangunsari 02. Penelitian ini mengunakan penilitian diskriptik analisis. Analisis data dilakukan dengan mencari dan menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui efektivitas media big bookpada kemampuan membaca permualaan mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas 1MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang yang berjumlah 45 siswa yang terdiri dari 2 kelas rombel. Data hasil penelitian yang dianalisis melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diuraikan bahwa pada awal masuk kelas 1, 15 peserta didik yang mampu membaca lancar berjumlah dan 30 peserta didik masih belum lancar membaca. Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media Pembelajaran *big book* siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca sehingga pada akhir semester siswa yang belum lancar membaca hanya tinggal 13 anak. Maka penggunaan media *big book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca terutama pada meningkatnya mitivasi peserta didik dalam belajar membaca.

Kata Kunci : Media *Big Book*, Kemampuan Membaca Permulaan

ABSTRACT

Heading : **Implementation of the Use of Big book Media on the Initial Reading Ability of Students Subjects in Grade I at MI AL-Islam Mangunsari 02.**

Researchers : Achsani Nur Fauzia

NIM : 1803096072

Reading is a very important thing in the learning process, because the heart of the learning program is reading, the success of reading, or precisely the success of students in mastering reading skills, there are many benefits of reading that children can get through reading books Children who like to read, have skills to use their intellect more. He also became increasingly intelligent, critical, reflective, and speculative.

The formulation of the problem in this study is how to implement the use of Big bookmedia on the initial reading ability of students in the Indonesian Subject of grade I students of MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang. This study aims to determine the implementation of the use of Big bookmedia on students' initial reading ability in the Indonesian Language Subject of grade I students of MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang. This study uses descriptive analysis research. Data analysis was carried out by systematically searching and arranging the results of observations, interviews and documentation to find out the implementation of Big bookmedia on the ability to read the Indonesian subjects of grade 1 students of MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang which totaled 45 students consisting of 2 classes of rombo. The data from the research results analyzed through observations, interviews and documentation can be described that at the beginning of entering grade 1, 15 students who were able to read fluently numbered and 30 students were still not fluent in reading. After the learning process using Big bookLearning media , students are more motivated to learn to read so that at the end of the semester, only 13 children are left with students who are not fluent in reading. The use of Big book media in Indonesian Language Learning in Grade 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang is effective in improving reading skills, especially in increasing students' motivation in learning to read.

Keywords : Big bookMedia, Beginner Reading Ability

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB MenteriAgama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ż	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Huruf Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Fatah Syukur, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.SI, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I. selaku sekertaris Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Ratna Mutia, S.Pd, MA selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Hj.Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku dosen walistudi yang telah memberikan motivasi dan arahan baik dalam perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Mahmudi, S.Ag selaku kepala MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang , Ibu Supami, S.Pd. dan Ibu Dwi Nur Fauziyah, S.Pd.I selaku wali kelas I yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.

6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti dalam menempuh studi di Fakultas Tarbiyah.
7. Keluarga tercinta, yang selalu memberi dukungan moril dan materi serta do'a yang tiada hentinya kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Teman-temanku PGMI-B angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan, kekeluargaan, motivasi, dan dukungan serta kebahagiaan yang tercurahkan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karenaitu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya terutama bagi peneliti sendiri.

Semarang, 09 Juni 2025
Peneliti,



Achsani Nur Fauzia
NIM: 1803096072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA PEMBIMBING iv
ABSTRAK v
TRANSLATE ARAB LATIN vi
KATA PENGANTAR vii
.DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang …… 1
B. Rumusan Masalah ……... 9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ……..….. 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori …….. 11
1. Media *big book*……. 11
   a. Pengertian Media Pembelajaran ……..… 11
   b. Fungsi Media Pembelajaran.…… 12
   c. Pengertian *big book*……...……. 15
2. Kemampuan Membaca Permulaan
   a. Definisi Kemampuan Membaca ……..……..….. 20
   b. Definisi Kemampuan Membaca Permulaan…….…… 20
   c. Pembelajaraan Membaca Permulaan di MI ……..... 24
   d. Mengukur Kemampuan Membaca awal dengan EGRA 28
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI ……. 30

B. KAJIAN PUSTAKA YANG RELEVAN……. 33
C. KERANGKA BERFIKIR …… 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis – Jenis Pendekatan Penelitian ……..…….. 37
B. Waktu dan Tempat Penelitian …… 38
C. Sumber Data……... 38
D. Fokus Penelitian……. 39
E. Tekhnik Penelitian Data …… 39
F. Uji Keabsahan Data ……... 40

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang…… 44
B. Analisis Implementasi Media *big book* Terhadap kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Al Islam Mangunsari 02 ……...…… 63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan …… 72
B. Saran …….. 73
C. Penutup …….. 73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Siswa MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025…….	46
Tabel 4.2	Daftar Sarana dan Prasarana MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025 ……	47
Tabel 4.3	Daftar Hasil Tes Kemampuan Awal (EGRA) Kelas I MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025 ……	49
Tabel 4.4	Daftar Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Awal (EGRA) Kelas I MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025…….	52
Tabel 4.5	Daftar Inventaris Media Ajar di Kelas I MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025 …….	54
Tabel 4.6	Daftar Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Akhir Semester Gasal Kelas I MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025 ……	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025
Lampiran 2	Daftar Buku Bacaan di Pojok Baca Kelas di Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025
Lampiran 3	Gambar suasana Pojok Baca di Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025
Lampiran 4	Hasil Tes Kemampuan Membaca awal (EGRA) Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025
Lampiran 5	Gambar media Big bookdi Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025
Lampiran 6	Modul Ajar Bahasa Indonesia yang menggunakan Media Ajar Big bookKelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025
Lampiran 7	Gambar/ Foto Pelaksanaan Pembelajaran yang menggunakan Media Ajar Big bookKelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025
Lampiran 8	Hasil Tes Kemampuan Membaca Akhir Semester Gasal Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025
Lampiran 9	Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Transkrip Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 12	Surat Ijin Riset
Lampiran 13	Surat Keterangan Riset
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya membentuk suatu lingkungan anak yang dapat merangsang perkembangan potensi-potensi yang dimilikinya dan akan membawa perubahan-perubahan apa saja yang diinginkan dalam kebiasaan sikapnya. Hal ini karena anak tidak dilahirkan dengan perlengkapan yang sempurna. Dengan sendirinya pola-pola berjalan, berbicara, merasakan berpikir, atau pembentukan pengalaman harus dipelajari. Anak dibantu oleh orang tua, guru dan orang dewasa lainnya untuk memanfaatkan kapasitas dan potensi yang dibawanya dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.[1] Keberhasilan pendidikan akan tergantung pada orang tua. Hal ini dijelaskan pada hadis Riwayat Muslim:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia. yang mengajar (manusia) dengan pena.Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S Al Alaq (1-5).[2]

Pendidikan sebaiknya diberikan kepada anak sejak usia dini. Pendidikan yang diberikan kepada anak-anak sejak dini mempunyai arti yang sangat penting, sebab mempunyai kesan yang mendalam dam berpengaruh besar bagi pertumbuhan anak di kemudian hari. Sehubungan dengan ini, para ulama menegaskan dengan sebuah pepatah bahwa *belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu.* Arti pepatah tersebut adalah pendidikan yang diberikan

[1] Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 3.

[4.] Al Qur'an Terjemah, Semarang, CV. Thoha Putra, 202, hlm. 456

pada waktu kanak-kanak akan membentuk kepribadiannya, dan apabila kepribadian ini telah terbentuk, maka sulit untuk mengubahnya.[3]

Menurut teori Bloom, pada intinya pendidikan memiliki tujuan dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif (pengetahuan), ranah efektiv (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).[4] Dari tiga ranah tersebut, maka dapat dipahami bahwa dalam proses Pendidikan tidak hanya semata-mata berarti menyampaikan ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada peserta didik.

Dalam proses pendidikan juga diupayakan dalam pembentukan watak bagi peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik, serta diberikan bekal berupa keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk berinteraksi dimasyarakat. Fase terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah pada fase anak, pada fase anak ini pertumbuhan otak pada masa keemasan sehingga mampu menerima pembelajaran dengan baik dan akan tersimpan dimemori otak mereka, maka pendidikan hendaknya diberikan kepada anak – anak sejak usia dini baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dengan pendidikan yang berkualitas dan menjadikan pengalaman berharga bagi anak.

Pendidikan bagi siswa terutama pendidikan agama merupakan hal yang penting bagi mereka untuk mengembangkan bakat, kemampuan, serta kreativitas mereka. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana dengan tujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[5]

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar

---

[3] Nur Uhbiyati, Long Life Education : *Pendidikan Sejak Dalam kandungan sampai Lansia*, Semarang : Walisongo Press, 2009, hlm. 56.

[4] Nana Sudjana, *Penilaian hassil proses Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 22.

[5] Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

mengajar di kelas satu adalah kemampuan siswa dalam membaca. Pada kenyataannya selama ini yang masuk kelas satu belum semuanya mampu membaca. Ada yang sudah lancar membaca, masih belum lancar membaca, masih ada yang mengeja, bahkan masih ada siswa masuk kelas satu yang belum bisa mengenal huruf abjad secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh faktor kemampuan siswa yang berbeda-beda, orang tua yang kurang mendukung dan tidak seluruhnya siswa mengenyam bangku TK.

Bertumpu pada kenyataan ini, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa maka guru mengambil langkah yang memungkinkan siswa lebih tertarik dan aktif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang atraktif dan efisien dalam proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa banyak sekali macamnya. Dua diantara faktor-faktor tersebut adalah faktor yang berasal dari luar diri pembelajar dan faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa kondisi fisiologis ataupun psikologis, yakni hal-hal yang mendorong aktivitas belajar misalnya, motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah selama ini masih menyelenggarakan pendidikan dengan segala keterbatasan yang ada. Hal ini dipengaruhi oleh ketersediaan dana, kemampuan guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektiv. Dalam PP nomor 10 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan disebutkan dalam pasal 19 sampai dengan 22 tentang standar proses pendidikan, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.[6]

Fungsi khusus media dalam pembelajaran di antaranya untuk membangkitkan minat belajar siswa, menghindari atau mengurangi terjadinya

[6] https://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/PP-2005-19-SNP.pdf

salah komunikasi dan untuk membuat konsep disajikan menjadi konkret sehingga dapat lebih dipahami, dimengerti, dan dapat disajikan sesuai tingkat–tingkat berpikir siswa. Hal ini juga didukung dengan kelebihan memotovasi sebagai media pembelajaran dan memberikan di antaranya menyediakan media *big book* sebagai media siswa untuk lebih semangat dalam belajar membaca, memberikan siswa pengalaman lain dengan buku bacaan yang berbeda sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar membaca.

Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa batas, sehingga menunutut peserta didik untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas agar dapat meningkatkan kecerdasannya dan mereka lebih mampu menghadapi tantangan zaman, salah satunya dengan kegiatan gemar membaca. Kegiatan membaca sangatlah penting terlebih di kalangan pelajar, segala informasi dan pengetahuan dapat mudah diketahui dengan kegiatan membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Klein, mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan proses, (2) membaca adalah stategi, (3) membaca merupakan interaktif. Membaca meruapakn suatu proses dimaksudkan informasi daei teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca memiliki peran yang utama dalam membentuk makna. Membaca juga merupakan strategi, membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruk makna ketika membaca. Membaca adalah intraktif yang merupakan keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks.[7]

Membaca adalah suatu poses yang penting dalam pembelajaran, karena jantung dari program pembelajaran adalah membaca, keberhasilan di sekolah hamper bersinonim dengan keberhasilan membaca, atau tepatnya keberhasilan

[7] Dr. Farida Rahim, M.Ed, *Pengajaran Membaca DI Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksaara, 2008, hlm. 3

siswa dalam menguasai ketrampilan membaca.[8] Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak-anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai macam bidang studi pada kelas – kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus banyak membaca untuk belajar. Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu Masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar.

Membaca adalah suatu kata yang menurut guru kelas satu adalah sebuah tantangan dalam kegiatan pembelajaran, dimana tidak semua anak yang masuk di kelas satu MI semua sudah bisa membaca. Hal ini dikarenakan di MI Al Islam Mangunsari 02 menerapkan kebijakan bahwa semua siswa yang mendaftar kelas satu diterima masuk dengan catatan kuota siswa masih tersedia. Dengan adanya kebijakan tersebut maka tidak ada kegiatan tes awal masuk sekolah. Aturan yang menerangkan bahwa anak yang tidak memiliki ijazah TK/RA juga bisa diterima di kelas satu asalkan umur anak sudah memenuhi juga merupakan salah satu faktor yang menambah kurangnya kemampuan membaca bagi anak masuk kelas I.

Dalam proses pembelajaran kaitannya dengan keterampilan membaca, bahan bacaan dan motivasi merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi minat baca siswa. Bahan bacaan yang kurang menarik dan kurangnya motivasi dapat menyebabkan siswa malas dalam membaca, sedangkan bahan bacaan yang menarik akan membangkitkan motivasi siswa. Oleh karean itu, bahan bacaan yang digunakan sebaiknya tidak monoton atau tidak membosankan sehingga dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar membaca.

Bahan bacaan yang menarik ditentukan oleh kreativitas guru, sebagai seorang guru wajib dapat mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media untuk bahan bacaan sangat banyak

[8] Robert E. Salvin, dkk, *Membaca Membuka Pintu Dunia*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2014, hlm 163

jenisnya dan beragam seperti media visual, audiovisual, kartu, hingga multimedia.

Dalam pemilihan media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca permulaan sebaiknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan serta kemauan siswa dan motivasi dalam belajarnya. Sehingga fungsi media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikaan materi agar memudahkan siswa memahami materi serta menumbuhkan motivasi yang tinggi.

Dari berbagai jenis media pembelajaran, media yang sesuai diterapkan untuk bahan membaca permulaan siswa adalah media *big book. Curtain dan Dahlberg menyatakan bahwa big book memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan.Media ,* yakni buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Ukuran media *big book* bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 maupun dapat menyesuaikan berdasarkan besar kecilnya kelas yang diajarkan. Keistimewaan media *big book* yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar. .[9]

Guru masih mengajarkan secara konvensional dan tidak adanya media yang digunakan membuat siswa kurang semangat ketika kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga siswa merasa bosan karena siswa tidak memiliki motivasi serta dorongan dalam belajar. Media atau sarana penunjang pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membangkitkan semangat siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

[9] 3USAID, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK* : Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal, (Jakarta: USAID, 2014). hlm. 41-42.

Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran *big book* sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung membaca permulaan pada siswa. Pengembangan media belajar *big book* didesain dengan gambar menarik dan tulisan yang disusun dalam pembelajaran tematik sesuai kebutuhan siswa. Dengan adanya media *big book* ini peneliti berharap media *big book* dapat bermanfaat untuk mengembangkan budaya literasi di sekolah. Budaya literasi di sekolah memberikan manfaat yang penting bagi siswa.

Menurut Sudiana, orang yang memiliki minat membaca tinggi akan lebih sering melakukan kegiatan membaca sehingga akan dapat terpupuk kebiasaan membaca baginya karena dengan membaca merupakan suatu pemenuhan kebutuhan. Membaca merupakan penekanan pada pembaelajaran Bahasa Indonesia akan tetapi mempunyai fungsi yang penting bagi semua mata pelajaran karena membaca kunci dasar dalam siswa belajar. Sebagian guru kesulitan dalam mengajarkan keterampilan membaca khususnya pada keterampilan membaca permulaan. Oleh karena itu, perlu untuk mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilan membaca permulaan. Media pembelajaran membaca yang menarik dan sesuai untuk dikembangkan adalah media *big book* karena media tersebut dapat digunakan sebagai alat peraga untuk memperjelas materi pembelajaran yang terdapat pada buku tematik mata pelajaran.[10]

Sesuai dengan keadaan yang telah berjalan hampir setiap awal tahun masuk kelas satu, persentase siswa yang sudah dapat membaca rata – rata tiga puluh persen dari siswa yang masuk. Terkadang ada juga siswa yang sama sekali belum mengenal huruf dan kesulitan dalam menyebutkan huruf tersebut. Adapula siswa yang pasif dan masih kurang percaya diri serta rasa takut untuk berbicara yang menjadi faktor siswa belum dapat membaca. Dan masih ada lagi banyak faktor termasuk keluarga yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak mampu membimbing anak dalam belajar membaca di rumah. Dengan kata

[10]https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/27085/24789

lain, tidak semua siswa kelas satu yang masuk di MI Al Islam Mangunsari 02 sudah bisa membaca.

Melihat kondisi dan keadaan siswa pada awal masuk sekolah guru memerlukan metode dan cara untuk memotivasi anak sehingga semangat untuk belajar membaca. Pada kelas satu siswa masih pada tahap fase membaca permulaan karena sebagian besar siswa masih banyak yang belum dapat membaca lancar. Sebagai seorang guru berupaya membuat media-media pembelajaran untuk kelas awal guna merangsang minat anak dan semangat belajar membaca permulaan, dari kartu huruf abjad, kartu kata, pohon literasi, dan media ajar lainnya seperti *big book*. Bahkan guru juga menerapkan permainan-permainan yang sering tampil pada sosial media seperti, tebak kata dari huruf, sambung kata, dadu kata, dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa senang dan terkesan mengikuti kegiatan belajar dikelas.

Membaca permulaan adalah tahap pertama siswa saat belajar membaca. Kemampuan membaca permulaan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru perlu mengetahui keterampilan awal membaca siswa untuk merencanakan pembelajaran literasi membaca dengan tepat. Untuk itu, guru dapat memberikan asesmen diagnostik literasi menggunakan metode EGRA. EGRA menjadi salah satu tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan di kelas rendah.[11] Tes EGRA ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca awal sehingga guru mengetahui siswa yang beum bisa membaca, siswa yang masih mengeja, serta sisiwa yang telah lancar membaca.

Tes kemampuan membaca ini tidak dimaksudkan untuk mengelompokkan siswa akan tetapi digunakan guru sebagai bahan acuan dalam proses pembelajaran sehingga mampu merencanakan dan menentukan perencanaan pembelajaran yang akan digunakan ketika proses pembelajaran.

[11] *Crouch, L. 2012. Why Early Grade Reading: An Economist's Perspective. Presentasi disajikan pada Lokakarya "All Children Reading Workshop",Kigali, Rwanda, 28 Februari 2012.https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/3510*

Sehingga guru bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan keaadaan siswa di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "**Implementasi Media *Big book* untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di MI Al Islam Mangunsari 02**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan media *big book* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02?
2. Bagaimanakah Implementasi penggunaan media *big book* terhadap kemampuam membaca permulaan peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MI Al Islam Mangunsari 02?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian skripsi ini yang pertama adalah mengetahui pengunaan media *big book* pada mata Pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 di MI Al Islam Mangunsari 02, dan yang kedua untuk mengetahui implementasi media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di MI Al Islam Mangunsari 02.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara praktis
   a. Bagi siswa
      1) Meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media *big book*.
      2) Menambah wawasan baru peserta didik melaui penggunaan media *big book* sebagai sarana belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
   b. Bagi guru
      1) Mengembangkan kemampuan mengajar.
      2) Mempermudah guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik.

3) Mengetahui media baru dalam mengembangkan pembelajaran lebih menarik.
4) Menjadi motivasi dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat dituangkan dalam media lain.

c. Bagi madrasah

Diperolehnya masukan baru dalam pengembangan kegiatan pembelajaran dengan kreativitas dan inovasi melalui media ajar yang dikembangkan.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti, khususnya dalam penggunaan *big book* sebagai sarana dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar membaca.

2. Manfaat seecara teoritis
   a. Dapat menambah pengetahuan baru terkait pentingnya media ajar pada proses pembelajaran yang dapat meningkatakan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
   b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peniliti serta seagai wahana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.

BAB II
KAJIAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Media *Big book*

   a. Pengertian Media Pembelajaran

      Kata media berasal dari bahasa latin " *medius*" yang sedara harfiah berarti "tengah", "*perantar*", atau "Pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengidentifikasi kamunikasidan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.[12] Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartkan sebagai alat – alat grafis, fotografis, atau elektronisum untuk menangkap, memproses, dan Menyusun Kembali informai visual atau verbal.[13] Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[14]

      Media adalah perantara penyalur pesan atau informasi belajar yang ingin disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai alat dan teknik yang digunakan untuk tujuan mengefektifkan komuniksi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

      Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat

[12] Oemar Malik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), hlm. 12.
[13] AzharArsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 17
[14] Prof. Dr. H. M. Rudy Sumiharsono, MM. "*Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*",(Jember: CV Pustaka Abadi, 2017), hlm. 9.

diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktiv memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Efektivitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Pada proses pembelajaran, media merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motovasi dan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis yang ikut serta dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa peserta didik dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan mental dan emosional.[15]

Media berpengaruh pada antusaiasme siswa untuk belajar. Media membantu guru menyampaikan materi yang disampaikan, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Motivasi perlu diupayakan agar proses belajar berjalan lebih baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu upaya untuk memotivasi siswa dalam belajar, dan memantapkan penerimaan siswa terhadap isi pembelajaran adalah dengan menggunakan media. Penggunaan media poengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dari isis pembelajaran. Hal ini juga membantu meningkatkan pemahaman siswa sehingga siswa akan mudah dalam menangkap informasi yang disampaikan. Menurut Clark & Mayer faktor – faktor yang mempengaruhi keaktifan sebuah pembelajaran adalah sebagai

[15] Nizwar Jalmur, *Media dan Sumber Pelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 4

berikut : Adanya tujuan pembelajaran (Pencapaian pengetahuan yang diinginkan), Tipe konten (Fakta, konsep, prosedur/proses, dan prinsip),Metode/Strategi Pembelajaran, Media pembelajaran (*dilevery media*), Gaya belajar (*Learning style*) peserta didik.[16]

Fungsi media pembelajaran ada empat yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan media yang ditampilan atau menyertai teks pelajaran.
2) Fungsi afektif dapat terlihat dari tingkatan kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar.
3) Fungsi kognitif media fisual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahan lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan.
4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks bantuan siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.[17]

Ada beberapa manfaat media pembelajaran yaitu: Pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik, Pembelajaran menjadi lebih interakif, Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi, Kualitas hasil belajar lebih meningkat, Pembelajaran dapat berlangsung kapan dan dimana saja.[18]

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus dapat memilih dan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun kriteria memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebagai berikut:

1) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran

---

[16] Muhammad Rusli, Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2017), hl. 7

[17] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 20.

[18] Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, hlm. 17.

2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran atau sesuai dengan isi bahan pelajaran
3) Kemudahan memperoleh media
4) Ketrampilan guru dalam menggunakannya
5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya
6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya akan lebih mudah dipahami.[19]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat salah satunya untuk memperjelas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar yang disampaikan tidak bersifat abstrak hanya dalam bentuk lisan dan tulis. Media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret), menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal serta siswa dapat terkesan dengan pembelajaran dan merangsang motivasi siswa untuk terus semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri lagi keberadaannya, karena dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran yakni menyampaikan pesan-pesan atau materi-materi pembelajaran kepada siswanya dan membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu akan sukar dipahami oleh siswanya, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan. Terutama siswa

[19] Nunu Mahnun, *" Media Pembelajaran : Kajian Terhadap Langkah – Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*", Jurnal Pemikiran Islam, Vo. 3, No. 1, tahun 2012, hlm 27.

kelas 1 yang belum bisa fokus pada pembelajaran model klasikal. Sehingga membutuhkan media ajar untuk menarik perhatian untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Pengertian *Big Book*

1) Definisi *Big Book*

Big book atau buku besar adalah salah satu media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. *Big book* dapat menjadi media membaca yang dilakukan melalui kegiatan membaca bersama dapat pula menjadi media yang baik karena memungkinkan siswa secara bersama – sama dengan bekerja sama memberi makana pada tulisan di dalamnya.[20]

Menurut Mudyawati, *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Menurut Fitriani dan Cahyono dalam Mudyawati *big book* adalah buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna – warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang – ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Kemudian, Lynch dalam Mudyawati, *big bookcreates secure and relaxed atmosphere in the classroom and at tracts student's attention in teaching and learning process*. Jadi *Big book* adalah sebuah buku yang berwarna – warni serta dilengkapai dengan gambar dan juga teks didalamnya.[21]

Dari definisi diatas dapat dikemukakan bahwa *big book* merupakan buku bacaan dengan karakteristik ukuran, tulisan, dan gambar yang dibesarkan dari ukuran buku gambar pada umumnya. *big book* juga dapat disebut sebagai media pembelajaran yang

[20] Krisna Anggraeni, *efektifitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Ketrampilan membaca Nyaring*, Jurnal Cakrawala Pendas, (Vol.2, No.I,), hlm. 85

[21] Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2016

bersifat visual karena terjadi langsung dengan pancaindra penglihatan. Media visual memberikan pemahaman serta dapat menguatkan daya ingat anak-anak. *Big book* bukan hanya buku cerita yang terlalu besar. *Big book* mampu memberikan peluang untuk berbagi pengalaman melalui ilustrasi dan tulisan cetak. Melalui *big book* anak dapat saling berbagi buku berukuran selama beberapa waktu. Definisi ini menjelaskan bahwa ada interaksi yang terjalin antara anak dan teman sebaya saat menggunakan *big book* yang memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid atau murid dengan murid.

2) Karakteristik *Big Book*

Big book dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Adapun karakteristik dari media *big book* sendiri adalah :

a) Cerita pendek sekitar 10 -15 halaman yang melibatkan kepentingan peserta didik supaya tertarik
b) Berpola sehingga siswa mudah untuk belajar dan mudah diingat
c) Gambar yang besar membantu siswa
d) Mengkonstruksi makna dari cerita
e) Mengandung fase yang diulang – ulang dan mengandung kosakata yang sesuai dengan kosakata yang dimiliki siswa
f) Sederhana, tetapi menarik dalam alaur ceri
g) Mengandung unsur humor.

Adapun *big book* juga memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

a) Berisi informasi, cerita, ataupun argumentasiyang singkat, padat dan jelas, namun tetap menarik
b) Bahasa yang digunakan adalah Bahasa yang komunikatif
c) Ilustrasi yang digunakan bersifat mendukung terhadap pemahamanisi teks.

Menurut Kages – Bone agar pembelajarann Bahasa dapat lebih efektiv dan berhasil, sebuah *big book* sebaiknya memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

a) Cerita singkat (10 – 15 halaman)
b) Pola kalimat jelas
c) Gambar memiliki makna
d) Jenis ukuran huruf jlas terbaca
e) Jalan cerita mudah difahami.[22]

Big bookadalah sebuah buku besar yang dapat menarik minat anak dengan cepat karena memiliki gambar, berisi cerita yang menarik buat anak – anak, memiliki gambar yang besar, memiliki tulisan yang berulang, berisi kosakata yang direncanakan dan diulang Sebagian, dan memiliki alur cerita yang sederhana. Sehingga anak mudah tertarik dan termotivasi untuk mencoba ikut membaca, sehingga dengan rasa ingin tahu yang tinggi dapat memicu semangat membaca siswa.

3) Keunggulan dan Kekurangan Media *Big Book*

Dengan membaca buku besar bersama – sama, siswa akan memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk membaca, mengembangkan semua aspek kebahasaan, menyelingi percakapan yang relevan dengan isi ceritan dan membuat topik bacaan berdasarkan pengalaman dan imajinasi siswa. Penggunaan *big book* memerlukan perhatian khusus. Selain itu, ini membutuhkan banyak waktu dan usaha. *Big book* juga membutuhkan pemikiran yang serius. Penggunaan di dalam kelas perlu dilakukan agar pembelajaran membaca dan menulis dapat efektif.

Big book memungkinkan siswa melihat sebagai salah satu teks dan terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca bersama guru ataupun menutut Abidin menyatakan bahwa *big book* merupakan buku anak versi besar dengan huruf dan ilustrasi yang juga besar yang didesain secara khusus agar

[22] USAID*, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK : Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*, Jakarta: USAID, 2014, Hlm. 41-42

anak dapat melakukan eksplorasi terhadap teks dan menggambarkan konsep yang berhubungan dengan tulisan sebagai salah satu strategi membangun makna.[23]

Sebuah buku besar dapat menarik minat anak dengan cepat karena memiliki gambar, berisi ritme yang menarik untuk anak – anak, memiliki gambar yang besar, memiliki tulisan yang berulang, berisi kosakata yang direncanakan dan diulang Sebagian, dan memiliki alur cerita yang sederhana. sehingga anak mudah tertarik dan termotivasi untuk mencoba untuk ikut membaca. sehingga dengan rasa ingin tahu yang tinggi dapat memicu semangat membaca siswa.

Tujuan dari penggunaan *big book* dalam kegaiatan belajar memabaca menurut Rosmaini antaralain :

a) Memberi pengalaman membaca
b) Membantu siswa untuk memahami buku
c) Memperkenalkan pada siswa terkait jenis bacaan
d) Memberi kesempatan kepada guru memberi contoh bacaan yang baik, melibatkan secara aktif dalam pembelajaran
e) menyediakan contoh teks yang baik
f) Menggali informasi, jadi tujuan dari *big book* adalah untuk membantu siswa dalam memahami buku dan memberi pengalaman cara membaca yang baik.

Menurut Vacca, et al dalam Abidin mengemukakan bahwa beberapa keuntungan menggunakan *big book* khususnya bagi anak yang baru belajar membaca atau bagi siswa kelas rendah. Keuntungan tersebut adalah :

a) Siswa bersama guru memahami struktur buku, membedakan gambar dan teks, dan memberikan peluang bagi guru dan siswa mendiskusikan isi *big book.*

[23] Dede Ilah Warsilah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Ketrampilan Membaca*, Seminar Nasional pendidikan, 2020, 167-74

b) *Big book* dapat digunakan secara kolaboratif oleh siswa sehingga mereka dapat saling membantu dan berbagai pemahaman tentang isi *big Book*.
c) Melalui membaca *big book* siswa dapat menghubungkan teks dengan pengucapannya.
d) *Big book* dapat mendorong perkembangan kosakata siswa dan sekaligus mengembangkan pemahaman/pengetahuan siswa tentang makna kata.

Dalam pembahasan lain juga dikemukakan tentang kelebihan menggunakan media *big book* dalam kegiatan pembelajaran mempunyai beberapa keuntungan yang memudahkan guru dan siswa, diataranya adalah:

a) Memberikan kesempatan kepada anak – anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan
b) Biarkan anak melihat Teks yang sama ketika guru membacakan teks
c) Mintalah anak – nak bekerjasama untuk memberi makna pada kata – kata didalamnya
d) Dengan bantuan guru dan teman lainnya, memberikan kesempatan dan membantu anak disleksia dalam belajar menulis
e) Mengembangkan sumua aspek kebahasaan, termasuk literasi dan ketrampilan berbahasa.
f) Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.[24]

Selain kelebihan, *big book* juga mempunyai kekurangan. Adapun kekurangan *big book* yaitu :

a) *Big book* hanya bisa menampilkan visual berupa gambar dan tulisan tidak dapat menmpilkan audio berupa suara.
b) Tidak dapat menampilkan benda bergerak

[24] Moch. Machsun and Miftakhul Khoiriyah, *Meningkatkan Ketrampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa kelas 1A MI Nurul Islam kalibendo Pasiran Lumajang, Bidayatuna*: Jurnal Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, 2.1 (2019), 60 <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v.2i1.361>

c) Guru terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melului media *big book.*[25]

Dari keunggulan dan kekurangan media pembelajaran *big book* yang telah disampaikan, dapat kita ketahui bahwa media pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi seorang guru karena dapat membantu guru dengan ilustrasi gambar dalam *big book* memudahkan peserta didik untuk mengkonkritkan yang abstrak sehingga‘‘peserta didik dapat memahami dengan baik materi’’ yang telah disampikan oleh guru. Namun media *big book* ini juga memiliki kekurangan, yaitu karena dalam pembuatannya membutuhkan cukup waktu yang lama, biaya yang cukup besar serta membutuhkan kreativitas dan keuletan yang tinggi dalam pembuatannya sehingga menyulitkan guru dalam proses pembuatannya apalagi dengan usia guru MI yang usia sudah tidak muda menjadi salah satu kendala ketersediaan *big book* sangat minim disekolah – sekolah, sehingga memicu anak untuk saling berebut ketika akan membaca *big book.*

2. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Definisi Kemampuan Membaca

Membaca berawal dari kata dasar baca, yang artinya memahami arti tulisan.[26] Membaca adalah proses menerjemahkan arti tulis kedalam kata – kata lisan yang mencakup pngenalan kata, pemahaman literatur, interprestasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.[27] Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata kemampuan berasal dari kata dasar “mampu” yang artinya kuasa, sanggup, bisa. Kata kemampuan berarti kesanggupan , kecakapan, kekuatan. Sumardi Suryabrata mengutip dari Woodwoorth dan Morgais mendefinisikan pada tiga arti yaitu :

---

[25] Siti Nur Sa’adah, “ *Analisis Penggunaan Media Big Book di SD*”, http://1416446.blokspot.com/2017/10/analilsis -punggunaan media big book-di.htm (diakses pada 31agutus 2020, pikul 17.32

[26] Femi Olivia, “ *Tools For Study Kills, Teknik Membaca Efektif Menciptakan Kebiasaan Membaca Yang Efektif Dengan Keetrampilan Membaca Formula* SS, Jakarta : PT Ales Media Kortindo, 2008, hlm. 3

[27] Dr. Farida Rahim, M.Ed*, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.hlm.3

1) *Achievement*, diukur dengan alat atau tes tertentu
2) *Capacity*, yang merupakan potensial ability, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, dimana kecakapan kecakapan ini berkembang dengan perpaduan natara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
3) *Atitude,* yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat.[28]

Burns, dkk. mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks dikarenakan setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca.Kemampuan membaca siswa juga banyak dipengaruhioleh pengalaman membaca, kemampuannya menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan, kondisi siswa, kondisi lingkungan belajar siswa dan penerapan guru dalam pembelajaran. Kemampuan membaca anak dapat dilihat dari bagaimana mereka Selain itu adafaktor penyebab lain seperti siswa dalam membaca tidak memperhatikan tanda baca dan intonasi, sehingga mengurangi makna dari bacaan tersebut.[29]

Dari pernyataan diatas dapat diambil pengertian bahwa kemampuan adalah potensi yang dimiliki, daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang intensif disamping dasar dan pengalaman yang telah ada.

Membaca secara sederhana dikatakan sebagi proses membunyikan lambang bahasa tertulis. Membaca secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses memahami pesan atau informasi yang

[28] Sumaidi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 169.

[29] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 1

terkandung dalam suatu teks.[30] Membaca juga dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut.

Soedarso mengemukakan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan.[31] Membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan, dalam pembelajaran bahasa dengan kemampuan menyimak yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bahasa lisan, sedangkan kemampuan membaca untuk bahasa tulis.[32]

Menurut Darmiyanti Zuchdi dan Budiasih, pembelajaran membaca di kelas I dan II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh siswa di kelas I dan II tersebut menjadi dasar pembelajaran di kelas berikutnya.[33]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Puji Santosa, yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca di SD terdiri dua bagian yakni: (1) membaca permulaan di kelas I dan II. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks, dan (2) membaca lanjut mulai dari kelas III dan seterusnya.[34]

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia permulaan sekolah dasar tidak segera memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami kesulitan mempelajari bidang studi lainnya, karena membaca adalah

---

[30] Ninik M.Kuntarto, *Cermat dalam Berbahasa*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 177.

[31] Soedarso, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 4.

[32] Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 247.

[33] Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Yogyakarta: PAS, 2001), hlm. 50.

[34] Puji santosa, dkk., *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesiadi SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 3

proses memahami dan merekontruksi makna yang terkandung dalam bacaan. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif, dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki dengan kalimat – kalimat, fakta, dan informasi yang tertuang dalam teks.

Kemampuan membaca pada masa periode awal sekolah dasar sangatlah penting sehingga guru berupaya sedemikian rupa untuk memotivasi anak untuk semangat belajar membaca dengan menggunakan berbagai media supaya anak lebih tertarik dan lebih mudah dalam memahami.

b. Definisi Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan terdapat proses pengubahan yang harus dibina dan dikuasai terutama dilakukan pada masa permulaan sekolah, anak-anak diberikan pengenalan huruf sebagai lambang bunyi bahasa.[35] Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh seorang penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menduduki posisi dan peranan yang sangat penting dalam kontek kehidupan manusia.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. jika anak pada usia sekolah prmulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, makai akan mengalami banyak kesulitandalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas kelas berikutnya. Kemampuan membaca siswa juga banyak dipengaruhi oleh pengalaman membaca, kemampuannya menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek

[35] Alek, Ahmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 74.

kebahasaan, kondisi awal, kondisi lingkungan belajar siswa dan penerapan guru dalam pembelajaran.

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang-orang bisa membaca.[36] . Anak-anak SD sebelum mengikuti pembelajran membaca, mereka sudah menghimpun banyak kosakata yang didapatnya dari pergaulannya sehari-hari baik dirumah maupun ditempat mereka bermain.Mereka mendapatkannya lewat pendengarannya, kemudian menirukannya di dalam komunikasinya.[37] Membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan kepada anak dikelas I dan II sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya.

Seiring dengan itu H.G. Tarigan mengemukakan "membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media katakata/bahasa tulis. Membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan kepada anak dikelas I dan II sebagai dasar untuk pelajaran

c. Pembelajaran Membaca Permulaan di MI

Mengajarkan membaca permulaan di Madrasah Ibtidaiyah tidak dapat dilakukan dengan sembarang metode. Metode yang digunakan adalah metode yang telah diuji dan dicoba selama bertahun-tahun. Walaupun seiring perkembangan zaman banyak bermunculan metode baru untuk mengajarkan membaca permulaan.

Dalam pembahasan ini, metode merupakan rencana keseluruhan Pembelajaran, mulai dari dari tahap penetapan tujuan pembelajaran, peranguru, peran siswa, materi, hingga tahap penilaian pembelajaran. Ciri utama dari metode pembelajaran adalah adanya tahapan

[36] Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 85

[37] Muhammad Rohmadi dan Slamet Subiyantoro, Bunga Rampai: *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sastra, dan Seni* (Surakarta: Yuman Pustaka, 2011), h. 53

pelaksanaan pembelajaran prosedural. Berikut merupakan metode yang digunakan untuk mengajar membaca permulaan:

1) Metode Abjad atau Eja

   Metode abjad adalah metode membaca permulaan yang menekankan pada pengenalan kata dengan cara mendengarkan bunyi huruf. Metode ini juga dikenal sebagai metode menyebutkan huruf.

2) Metode Bunyi

   Metode bunyi merupakan metode yang digunakan guru untuk mengajarkan membaca permulaan di kelas bawah dengan cara melafalkan huruf konsonan dengan huruf vokal tengah atau huruf vocal depan sedang.

3) Metode Kata Lembaga

   Metode kata lembaga merupakan suatu cara membaca permulaan dengan memperkenalkan kata, memecah kata menjadi suku kata, memecah kata menjadi suku kata, menggabungkan huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata, dan memodifikasi atau mengubah kombinasi huruf yang diketahui menjadi suku kata atau kata.

4) Metode Kupas Rangkai Suku Kata

   Metode kupas rangkai suku kata merupakan metode belajar membaca permulaan, yang tidak menekankan pada bunyi yang dihasilkan serta tidak memperhatikan apakah siswa tersebut telah mengerti simbol atau belum. Pengupasan kata tersebut dikenal juga dengan metode kata.

5) Metode Global

   Metode global merupakan cara belajar membaca yang dimulai dengan menyajikan beberapa kalimat secara global. Metode global ini juga disebut metode deklarasi

6) Metode Stuktural, Analisis, Sintetik (SAS).

Metode SAS merupakan metode membaca permulaan yang diawali dengan penyajian kalimat lengkap, kemudian dipecah 25 menjadi kata menjadi suku kata dan huruf yang terpisah, dan disusun kembali dari huruf menjadi suku kata, kata secara utuh.[38]

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Sehingga pembaca dapat menyimpulkan dari informs yang di temukan. Daoat kita simpulkam bahwa tujuan membaca adalah sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis.[39] Dengan demikian, Kegiatan membaca memiliki beberapa tujuan seperti bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan sesuai dengan kemampuan membaca yang memadai, mereka akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis.

Fase Perkembangan Membaca di SD/MI Menurut Isah Cahyani dalam Siti Anisatun Nafiah, Fase perkembangan membaca pada peserta didik di sekolah dasar memiliki tiga fase perkembangannya, tiga fase tersebut sebagai berikut:

1) Fase ke-1

   Fase pertama yaitu kira-kira dari kela 1-2, pada fase ini peserta didik memusatkan perhatiannya pada kata-kata dalam sebuah cerita sederhana, supaya dapat membaca peserta didik perlu mengetahui sistem tulis, cara membaca yang benar sehingga membaca lancar sehingga membaca tidak terbata-bata dan tidak salah dalam penyebutan kata-kata. Oleh karena itu, anak harus dapat mengintegrasikan bunyi dan sistem tulisan. Pada dasarnya fase ini pada umur 7-8 tahun, kebanyakan peserta didik telah memperoleh

[38] Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Mataram : Sanabi, 2020)., hlm 32.
[39] Henry Guntur Trigan, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, hlm . 7

pengetahuan tentang huruf,suku kata, dan kata yang diperlukan untuk membaca.

2) Fase ke-2

Pada fase kedua kira-kira pada kelas 3-4, pada fase ini peserta didik sudah mengenal isi kata-kata yang tidak diketahuinya menggunakan pola tulisan dan kesimpulan yang didasarkan pada konteks nya.

3) Fase ke-3

Pada fase terakhir atau pada fase ketiga, dari kelas empat SD sampai dengan kelas enam yang mau beranjak ke SMP tampak adanya perkembangan pesat dalam membaca, yaitu tekanan membaca tidak lagi pada pengenalan tulisan malainkan pada pemahamam isi dari sebuah cerita.24 Piaget mengelompokan empat perkembangan pada kognitif peserta didik adalah taraf sensori motorik usia (0-2 tahun), taraf pra oprerasional usia (2-7 tahun), taraf operasi konkret (7-11/12 tahun), dan taraf oprasi formal (11-12 tahun). 25 Jadi, bisa disimpulkan bahwa taraf peserta didik kelas I terletak pada usia 7 tahun pada taraf oprasi konkret ini peserta didik perkembangan kemampuan untuk menggunakan simbol yang menggambarkan objek di sekitarnya.[40]

Pembelajaran membaca di sekolah dasar diselengarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak yang harus dimiliki setiap peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui pembelajaran di sekolah dasar peserta didik diharapkan memperoleh dasardasar kemampuan membaca, di samping kemampuan menulis dan menghitung serta kemampuan berbahasa lainya dengan dasar kemampuan yang telah dimiliki oleh setiap peserta didik dapat menyerap sebagai pengetahuan yang sebagian besar di sampaikan melalui tulisan. Pembelajaran membaca di sekolah dasar

[40] Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajran Bahasa Indonesia Di SD /MI* (Yogyakarta : AR-RUZZMEDIA, 2018) hlm.45

terdiri dari dua bagian, yaitu “membaca pemula dan membaca lanjut. Membaca permulaan berada di kelas 1 dan 2 melalui membaca permulaan ini diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat, dan mampu membaca berbagai jenis dan memberikan dan berbagai konteks, dan membaca lanjutan adalah berada di kelas selanjutnya. Guru dikelas diharapkan bisa membantu atau bisa meningkatkan membaca permulaan bagi peserta didik yang kurang dalam membaca.

Tujuan membaca di sekolah dasar pada kelas rendah ditentukan atau dicari guru melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang tertera dalam peta kompetensi untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah adalah kelas 1 Dan 2, sedangkan kelas tinggi mulai dari kelas 3-6, ada pun kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tujuan membaca di sekolah dasar kelas rendah adalah untuk membina kemampuan siswa dalam hal-hal sebagai berikut ini Mekanisme membaca, yaitu mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya (yang dilatih adalah membaca tehnik dan nyaring), membina gerak mata dari kiri ke kanan, membaca kata-kata dan kalimat - kalimat pendek

3. Pengukuran Kemampuan Membaca permulaan dengan Tes EGRA *(Early Grade Reading Assessment)*

Kemampuan membaca sangat penting untuk mengikuti perkembangan dunia yang semakin kompleks. Dalam berbagai aspek kehidupan, seperti komunikasi, pekerjaan, dan pendidikan, keterampilan membaca memegang peranan kunci. Dunia yang terus berkembang menuntut masyarakat untuk memiliki budaya membaca yang kuat, yang pada gilirannya membentuk individu yang berkualitas dan mampu

beradaptasi dengan perubahan[41]. Selain mengenal huruf, penting juga untuk mengajarkan sikap yang benar dalam membaca, seperti cara duduk yang benar, cara membuka buku, serta cara memegang dan melihat buku. Sikap-sikap ini penting untuk memastikan proses membaca yang efektif serta menjaga kesehatan fisik siswa, mengingat membaca melibatkan aspek mental dan fisik secara bersamaan.

Keterampilan penting dalam membaca mencakup pengenalan kata dan pengetahuan kosa kata. Kesulitan dalam keterampilasn ini dapat mempengaruhi kelancaran membaca siswa dan berdampak negatif pada prestasi akademis mereka secara keseluruhan. Ketidakmampuan membaca yang sering kali disebabkan oleh kurangnya kesempatan pendidikan dan faktor sosial ekonomi dapat didefinisikan sebagai disabilitas belajar[42]. Pentingnya menguasai membaca permulaan di kelas awal menjadi jelas karena tahapan ini adalah fondasi untuk menguasai teknik membaca dan memahami isi bacaan secara efektif.

EGRA *(Early Grade Reading Assessment)* merupakan program yang dikembangkan oleh USAID (United States Agency for International Development) dan pemerintah Indonesia melalui program PRIORITAS *(PriorItizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators, and Students*) untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Salah satu fokus dari USAID PRIORITAS adalah penilaian kemampuan membaca pada kelas awal menggunakan instrumen EGRA[43]. Tes EGRA digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan di

[41] Nurlatifah, D. (2018). *Pengaruh Permainan Ketuk Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Stiamulya* [Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya]. https://repository.umtas.ac.id/id/eprint/212

[42] Gedik, O., & Akyol, H. (2022). Reading Difficulty and Development of Fluent Reading Skills: An Action Research. *International Journal of Progressive Education*, *18*(1), 22–41. https://doi.org/10.29329/ijpe.2022.426.2

[43] Marlinda., Afryaningsih, Y., & Listiarini, Y. (2024). Kajian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 38 Sungai Ambawang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal,* 5 (5), 5596-5605. http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1836

kelas 1 Sekolah Dasar. EGRA memiliki banyak manfaat dalam mengukur kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. Hasil dari tes ini dapat membantu pendidik dalam merancang langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah membaca di kelas rendah.

EGRA *(Early Grade Reading Assessment)* adalah program yang dikembangkan oleh USAID PRIORITAS untuk meningkatkan kemampuan baca siswa kelas awal. Tes EGRA dirancang untuk membantu guru dan sekolah dalam mendiagnosis kesulitan membaca yang dialami oleh siswa di kelas awal. Tes ini dilakukan secara individual dengan durasi sekitar 15 menit per anak. EGRA efektif untuk menilai kemampuan membaca, termasuk kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan. Tes EGRA mencakup membaca huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak memiliki arti, kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Belajar adalah aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.[44] Belajar dapat dipahami sebagai perubahan sseluruh tingkah yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di Madrasah Ibtudaiyah (MI) tidak akan terlepas dari empat ketrampilan berbahasa yaitu : ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan erat, sehingga merupakan kesatuan dan bersifat hirarkis, artinya ketrampilan yang satu akan mendasari ketrampilan berbahasa yang lain. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan.[45] Melalui pembelajaran membaca guru dapat mengembangkan nilai – nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreativitas anak didik. Sejatinya sebagai

[44] Suyono Harianto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 9

[45] Suyono Harianto, *Belajar dan Pembelajaran,* hlm.242

makhluk sosial, manusia mempu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa dan media, baik dengan lisan ataupun tulisan.

Pendidikan adalah Upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya.[46] Dari sekolah dasar itu kita harus tanamkan pendidikan untuk anak – anak, supaya kelak nanti mereka menjadi anak yang berguna baik untuk dirinya bahkan Masyarakat.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), standar isi Bahasa Indonesia sebagai berikut : Pembelajaran Bahasa Idonesia diarahkan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengfan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apersepsi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.[47]

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonenesia di MI adalah memberikan bekal kemampuan baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa. [48] Sesuai dengan Tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti perkembangan di SMP. Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca khususnya pada anak MI, karena dengan membaca akan lebih banyak pengetahuannya dan meningkatkan daya nalar seseorang.

Adapun tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia disampaikan di MI yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupu tulis.
b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa negara.
c. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

[46] Suyono Harianto, *Belajar dan Pembelajaran,* hlm.89
[47] Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Kenana, 2013), hlm. 124
[48] Darmayanti Zuchdi dan Budiasih, Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah, (Yogyakarta: PAS, 2001), hlm.89

d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta memanfaatkan karya sastra serta kematangan emosional dan sosial.
e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.[49]

Sedangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran pada Fase A adalah peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya. Peserta didik menunjukkan minat serta mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi sederhana dalam interaksi antarpribadi serta di depan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik juga mulai mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata- kata yang dikenalinya sehari-hari.[50]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI adalah dasar dari kertampilan berbahasa yaitu: ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI merupakan faktor pentung yang mementukan keberhasilan dalam memasuki tingkatan belajar pada jenjang berikutnya yaitu SMP. Pendidikan Bahasa Indonesia dilakukan sejak Pendidikan dasar sebagai upaya untuk memotivasi peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk

[49] Depdiknas, Standar Isi Tingkat Kurikulum Satuan Pendidikan Untuk SD, (Jakarta: Puskur Balitbang2006), hlm.15

[50] https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-indonesia/fase-a/

meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pengajaran Bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang masing – masing salit berkaitan. Pada hakikatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

B. Kajian Pustaka Yang Relevan

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh :

1. Liyana Nurrohim dalam Skripsinya " Efektivitas Penggunaan Media *Big book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al Hikmah Tembalang". Adapun masalah yang diteliti adalah efektivitas penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca interaktif bagi peserta didik dikelas II MI Al Hikmah Tembalang. Adapun hasil penelitiannya adalah dari data hasil penelitian yang terkumpul dengan menggunakan Teknik analisis statistic. Rata – rata nilai yang diperoleh ekperimen setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media *big book*.
2. Andi eka Purnamasari dalam skripsinya " Pengaruh Media *Big book* Terhadap kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid kelas I SD Negeri 1 Lamapoloware" Adapun fokus penilitian ini adalah pengaruh penggunaan media big bookterhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada murid kelas I SD Negeri 1 Lamapoloware. Dari hasil analilsis data dan pembahasan bahwa melalui penggunaan media bigbook dapat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada murid kelas I SD Negeri 1 lamapoloware. Hasil tes ketrampilan membaca permulaan murid pre test adalah 10 murid mencapai nilai rata rata yaitu 75 dan 18 murid belum mencapai nilai rata – rata. Pada Post Test terjad peningkatan yang cukup baik yaitu ada 24 murid yang

mencapai nilai – nilai rata – rata kelas yaitu 82,35 dan prosentase ketuntasan 87%.[51]

3. Novita Laila Sulistiyowati dalam skripsinya "Pengaruh Penggunaan Media *Big book* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohau Karangawen Demak" Adapun fokus penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media bigbook terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohau Karangawen Demak. Dari hasil analisi data dan pembahasan bahwa Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol, hal ini dilihat dari penguasaan kemampuan membaca awal anak untuk kelas eksperimen yang menggunakan media bigbook diperoleh nilai rata-rata 13,4 sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak menggunakan media bigbook diperoleh nilai rata-rata 8,85. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t-tes diperoleh $thitung$ adalah 7,162445078 dan $ttabel$ adalah 2,093024054. karena $thitung > ttabel$ maka dapat artinya bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.[52]

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan pada topik penelitian yang akan diteliti yang sama – sama meneliti tentang penggunaan media big bookdalam proses pembelajaran tematik. Adapun perbedaan terdapat pada metode penelitian yang dilakukan oleh masing – masing peneliti sesuai dengan meyode penelitian yang dipilih. metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif sedangkan metode penilitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif lapangan dengan Teknik diskriptif analisis yaitu pengumpulan data dan menganalisis dengan kata – kata bukan pada rumusan angka.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggukana pendekatan kualitatif. Bagdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan prilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan

[51] Andi eka Purnamasari dalam skripsinya " *Pengaruh Media Big Book Terhadap kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid kelas I SD Negeri 1 Lamapoloware*", Skripsi, Makasar: Program Pascasarjana, Universitas Muhamadiyah, 2019.

[52] Novita Laila Sulistiyowati dalam skripsinya "*Pengaruh Penggunaan Media Bigbook Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohau Karangawen Demak*",Skripsi, Demak. Progam Sarjana Universitas Uin Walisongo, 2021.

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. misalnya prilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dll. Secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[53]Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. Bog dan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[54]

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisa perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka-angka. Data ini dikumpulkan dalam berbagai cara diantaranya wawancara, observasi, intisari dokumen. Untuk itu analisa kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.[55]

Metode dalam penelitian ini menggunkan studi kasus tunggal. Peneliti ingin memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna dari efektivitas media *big book* pada kemampuan membaca siswa mata pelajaran temati siswa kelas 1 terkait factor, proses dan metode mengajar yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mengetahui

---

[54]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 4-6

[55] Matthew B. Miles, ***Analisis Data Kualitatif***, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, , 1992), hlm. 16

factor yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *big book*.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah salah satu faktor yang terpenting dalam penelitian. Berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian atau penentuan metode yang digunakan dalam penelitian.

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari apa yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis, serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.[56]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, keadaan atau kejadian.[57] Penelitian deskriptif ditujukkan untuk mendeskripsikan fenomena atau suatu keadaan apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan berjalan seperti apa adanya.[58]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian di mana data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan menetapkan sifat suatu situasi

---

[56] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1-2

[57] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*: *Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2005), hlm. 157

[58] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2012), hlm. 12

pada waktu penyelidikan dilakukan.[59] Implementasi penggunaan media *Big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MI Al Islam Mangunsari 02 merupakan fokus pada penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Al Islam Mangunsari 02 Jl. Mr. Koesbiyono Tjondrowibowo, Kelurahan Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, Jawa Tengah. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut adalah tema yang diangkat penulis terdapat di MI Al Islam Mangunsari 02. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 11 – 22 November 2024, semester gasal tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara langsung dari objek yang diteliti.[60] Dalam hal ini penulis memperoleh data langsung melalui observasi dan wawancara, data tersebut diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu siswa kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Pustakawan, wali kelas I dan beberapa siswa kelas I.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi.[61] Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak MI Al-Islam Mangunsari 02 yang nantinya dapat membantu perolehan data primer. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi hasil dari

[59] Arif Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. III, 2007), hlm. 447
[60] Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2012), hlm. 147
[61] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 54

pengamatan pemanfaatan media *big book* di kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 serta data lain yang sesuai dengan penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang implementasi pengunaan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI AL-Islam Mangunsari 02.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan :

1. Observasi

   Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek. melalui tes EGRA Dengan observasi memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.[62] Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif atau tanpa partisipasi. Pada observasi jenis ini, peneliti tidak terlibat langsung dengan objek, tetapi hanya sebagai pengamat independen. [63] Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati pemanfaatan media *big book* di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang. Komponen yang akan diamati adalah pemanfaatan media *big book* dan kegiatan membaca siswa serta kemampuan membaca siswa. Pada kegiatan observasi ini, pedoman observasi akan diguanakan untuk mengamati pemanfaatan media *big book*, kegiatan membaca, dan kemampuan membaca siswa.

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, bahkan boleh dikatakan sebagai teknik pengumpulan data utama. [64] Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk kategori *in-depth interview,* di mana pelaksanaannya lebih bebas.

---

[62] Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 99

[63] Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 149

[64] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 82

Pewawancara dan yang diwawancarai diperbolehkan untuk berpendapat atau merespon secara lebih rinci.[65] Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara tidak keluar dari konteks dan tetap fokus. Subjek wawancara dibuat untuk kepala sekolah, pegawai perpustakaan, wali kelas I dan beberapa peserta didik kelas I.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk peroleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel didukung oleh foto-foto yang terjadi disana.[66] Dokumentasi yang penulis ambil berkaitan dengan pemanfaatan media *big bookb*di MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Tujuan dari uji keabsahan data adalah untuk memperkuat penelitian dalam hal data-data yang diperoleh diuji, disesuaikan dengan teori dan data temuan dalam penelitian. Adapun yang penulis gunakan untuk uji keabsahan data adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[67] Ada dua teknik triangulasi yang penulis gunakan, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber yang ada, kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang

[65] Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 170
[66] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 90
[67] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 219

berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut.[68] Dalam penelitian ini peneliti memilih pengambilan data dari kepala sekolah, pegawai perpustakaan, guru kelas I, dan peserta didik kelas I.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.[69] Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila saat pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, maka akan dicek kembali dengan observasi atau dokumentas

3. Teknik Analisis Data

   Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[70] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis berdasarkan analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

---

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 274

[69] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta, Ar-Ruz Media, 2016), hlm. 270

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...,* hlm. 244

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yag dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari tambahan jika diperlukan.[71]

Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo). Reduksi data ini selesai setelah penelitian di lapangan telah usai dan laporan akhir lengkap tersusun.[72]

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, menyusun informasi dalam memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh berupa katakata yang berhubungan dengan fokus penelitian dan dibuat kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan.[73]

Dengan melihat data yang telah ada, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang kita dapat dari penyajian data tersebut.[74]

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikunya. Proses untuk mendapatkan bukti inilah yang disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke

---

[71] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* , (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 287-288

[72] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 242

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...,* hlm. 249

[74] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hlm. 244

lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV
DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Islam Mangunsari 02.

1. Keadaan Umum MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

   a. Deskripsi Sejarah Berdirinya MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

      MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang dulu merupakan lembaga pendidikan masyarakat atau dikenal dengan MWB (Madrasah Wajib Belajar) yang didirikan pemuka-pemuka desa sekitar tahun 1935. Lambat laun perubahan semakin meningkat seiring dengan perubahan perekonomian yang semakin maju. Maka kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas semakin dibutuhkan. Sehingga MWB tersebut diubah menjadi sebuah sekolah formal dengan nama MI Al Islam Patemon dan diresmikan oprasionalnya sekitar tahun 1959 dan berlangsung selama sepuluh tahun. dengan adanya peraturan daerah tentang pemekaran wilayah pada tahun 1992 MI Al Islam Patemon dirubah menjadi MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang

      MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang mendapat SK Operasional Madrasah dari Kementerian Agama Republik Indonesia pada Tahun 2008 dengan nomor : D/kd.11.33/MI/006/2008 dan terdaftar dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111233740005 dan NPSN 60713853.[75]

      MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang merupakan tanah waqaf dan telah bersertifikat. berlokasi di Jl. Raya Muntal Mangunsari No.1 (Jl. Kusbiyono Condrowibowo) yang secara administratif masuk di wilayah Rt. 02 Rw. 04 Kelurahan

[75] Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2024-2025

Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Sekolah ini berdiri di areal tanah seluas 1036 m^2, dan mempunyai luas bangunan 780 m^2. [76]

Seiring dengan berjalannya waktu MI Al Islam Mangunsai 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang semakin berkembang menjadi lebih baik dan semakin dikenal di wilayah sekitar bahkan sampai merambah beberapa desa yang jaraknya cukup jauh dari madrasah yang dibuktikan dengan semakin bertambahnya siswa pada setiap tahunnya. Dalam jangka waktu 5 tahun terakir mengalami peningkatan yang signifikan dan semakin meningkat. Pada tahun Pelajaran 2020 – 2024 jumlah siswa sebanyak 251, pada tahun Pelajaran 2021-2022 jumlah siswa sebanyak 276 sisiwa, tahun Pelajaran 2022 – 2023 sebanyak 287 siswa, pada tahun 2023 – 2024 sebanyak 310 siswa dan pada tahun ini sedikit menurun 2024-2025 sebanyak 29 siswa. Dari sebelan kelas paralerel menjadi 13 kelas pararel.[77]

MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang beralamat di RT 02 RW 04 Desa Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan kode pos 50227. MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang ini memiliki letak yang strategis karena berada pada jalan utama dan sangat mudah dicari dari berbagai arah. MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang terletak di tengah Kawasan padat penduduk dan perumahan serta dekat dengan fasilitas umum yang ada di masyarakat diantaranya

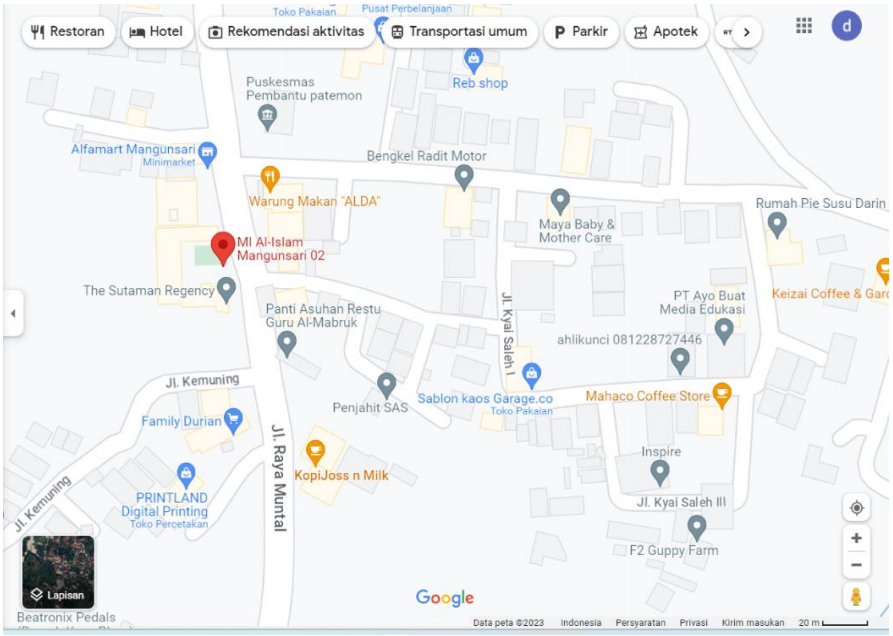
Semakin pesatnya perkembangan penduduk dan pengembangan perumahan yang ada di lingkungan madrasah sangat mempengaruhi peningkatan jumlah penduduk yang ada di sekitar. Peluang siswa yang akan masuk sekolah di MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang bertambah mengingat lokasi madrasah yang strategis, mudah di jangkau dan berada dalam lingkungan yang aman.

[76] Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah
[77] Dokumen Profil MI Al Islam Mangunsari 02 Keamatan Gunungpati Kota Semarang

Gambar 4.1

PETA LOKASI

MI AL ISLAM MANGUNSARI 02 KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG.[78]



b. Deskripsi Visi, Misi serta Tujuan MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Visi MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Visi MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang adalah "menjadikan madrasah sebagai pusat pendidikan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan generasi bangsa yang relegius, cerdas terampil, serta berwawasan lingkungan dalam mengahadapi perkembangan zaman". [79] Indikator pengembangan visi diatas adalah sebagai berikut. [80]

Untuk meuwujudkan visi di atas, maka diperlukan strategi untuk mencapi visi, yaitu: 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan

[78] https://maps.google.com/
[79] Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah
[80] Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah

peserta didik melalui program keagamaan (Relegius), 2) Menumbuhkan semangat gemar membaca (literasi), 3) Memprogramkan dan melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif, 4) Meningkatkan profesionalitas guru, 5) Pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar, 6) Memprogramkan dan melaksanakan ekstrakurikuler dan pembinaan olahraga usia dini, 7) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, aman, indah, rapi dan sehat, 8) Membiasakan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah dalam kehidupan sehari-hari. 9) Menumbuhkan kecintaan pada kehidupan tanaman sehingga tercipta lingkungan yang segar dan asri, 10) Menumbuhkan kebiasaan hidup hemat energi dan menjaga sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik, 11) Meningkatkan kerjasama dengan komite madrasah dan orang tua wali siswa serta kerjasama lintas sektoral .[81]

Merujuk pada visi dan misi diatas, maka tujuan Madrasah Ibtidaiyah Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang adalah:

1) Dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam hasil proses pembelajaran kegiatan pembiasaan/kecakapan hidup.
2) Memiliki kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.
3) Dapat meraih prestasi akademik dan non akademik minimal tinggkat kecamatan.
4) Menjadi madrasah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
5) Menjadi madrasah yang diminati masyarakat[82]

c. Deskripsi Sarana dan Prasarana MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

[81] Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah
[82] Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah

MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang memiliki Sembilan belas pendidik dan tenaga kependidikan.

Diantara satu kepala madrasah, tujuh guru kelas sertifikasi, enam guru kelas honorer dan dua guru kelas mata pelajaran serta tiga tenaga kependidikan meliputi penjaga koprasi, petugas kebersihan dan petugas keamanan. Daftar Siswa MI Al Islam Mangunsari 02

Tabel 4.1
Daftar Siswa MI Al Islam Mangunsari 02
Tahun Pelajaran 2024/2025[83]

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Keterangan
1	I	2	45	
2	II	2	37	
3	III	2	51	
4	IV	2	45	
5	V	2	45	
6	VI	3	66	
Total		13	297	

Biaya oprasional MI AL Islam Mangunsari 02 dari Dana BOS, Dana Komite Madrasah, Hasil usaha Madrasah/Kewirausahaan Madrasah, dan Sumbangan sukarela dari Masyarakat. Dikelola oleh madrasah dan langsung diawasi oleh Pengurus Yayasan dengan memberikan laporan tahunan serta pelaporan pembiayayaan kegiatan madrasah yang diambil dari dana BOS kepada Manajemen BOS secara rutin dan dengan sistem online.

[83] Dokumen oprasional sekolah

Tabel 4.2
Data Sarana MI AL Islam Mangunsari 02
Tahun Pelajaran 2024/2025[84]

No	Nama Fasilitas/Barang	Keadaan Barang		
		Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1		
2	Ruang Kelas	13		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang TU	1		
5	Ruang UKS	1		
6	Ruang Kantin	1		
7	Ruang Koperasi	1		
8	Perpustakaan	1		
9	Dapur	1		
10	Toilet Guru	1		
11	Toilet Siswa	3	2	
12	Tempat Wudhu	1		
13	Tempat Cuci Tangan	4		
14	Lapangan	1		

d. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Proses pembelajaran di kelas 1 di MI Al Islam Mangunsari 02 berjalan lancar walau masih terdapat banyak kendala dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan sosial emosional siswa yang masih butuh penyesuaian dari kelompok bermain beralih ke sekolah dasar menjadikan tantangan untuk guru merancang pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga menimbulkan rasa senang dan motivasi untuk terus berangkat ke sekolah.

[84] Dokumen oprasional sekolah

Kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang sangat beragam belum semua siswa masuk kelas 1 sudah bisa membaca. Dengan kondisi kemampuan membaca awal yang beranekaragam dan untuk mengetahui kemampuan membaca awal secara individu guru memerlukan tes kemampuan dasar bagi siswa awal masuk. Sehingga guru dapat mengetahui prosentase siswa yang belum hafal huruf abjad, siswa yang masih mengeja suku kata serta siswa yang telah mampu membaca kalimat panjang ataupun paragraph. Guru melakukan tes kemampuan awal membaca dengan menggunakan tes EGRABerdasarkan pada data rekapitulasi tes kemampuan awal siswa yang diuji dengan tes membaca menggunakan EGRA (Early Grade Reading Asesesment).

Tes EGRA ini digunakan sebagai alat ukur kompetensi membaca yang berguna bagi guru. Guru dapat mengetahui kesulitan siswa dalam belajar membaca.Tes EGRA dilakukan secara individu dan berkala, semua siswa secara bergilir maju satu per satu maju melakukan tes EGRA dengan guru. Hasil tes EGRA dicatat guru dalam lembar penilaian siswa kemudian direkapitulasi sehingga guru mengetahui siswa yang belum hafal huruf abjad, siswa yang sudah bisa membaca suku kata siswa yang sudah membaca kalimat dan siswa yang sudah bisa membaca lancar. Tes ini digunkaan hanya untuk mengetahui kemampuan siswa bukan untuk mengelompokkkan siswa. Sehingga guru dapat menentukan metode yang digunakan ketika Pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek membaca.

Dengan melakukan tes EGRA dapat dideskripsikan hasil kemampuan membaca awal siswa kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota semarang pada paparan data pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Daftar Hasil Tes Kemampuan Awal (EGRA)
Kelas I MI Al Islam Mangunsari 02
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
Tahun Pelajaran : 2024/2025[85]

No	Kode	Menghafal Huruf Abjad	Membaca Suku Kata	Membaca Kalimat	Membaca Paragraf
1	Ke - 1	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
2	Ke - 2	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
3	Ke - 3	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
4	Ke - 4	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	Ke - 5	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
6	Ke - 6	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
7	Ke - 7	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
8	Ke - 8	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	Ke - 9	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
10	Ke - 10	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
11	Ke - 11	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
12	Ke - 12	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
13	Ke - 13	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar

[85] Dokumen Penilaian Guru Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

14	Ke - 14	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
15	Ke - 15	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
16	Ke - 16	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
17	Ke - 17	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
18	Ke - 18	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
19	Ke - 19	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
20	Ke - 20	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
21	Ke - 21	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
22	Ke - 22	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
23	Ke - 23	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
24	Ke - 24	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
25	Ke - 25	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
26	Ke - 26	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
27	Ke - 27	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
28	Ke - 28	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
29	Ke - 29	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar

30	Ke - 30	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
31	Ke - 31	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
32	Ke - 32	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
33	Ke - 33	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
34	Ke - 34	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
35	Ke - 35	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
36	Ke - 36	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
37	Ke - 37	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
38	Ke - 38	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
39	Ke - 39	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
40	Ke - 40	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
41	Ke - 41	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
42	Ke - 42	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
43	Ke - 43	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
44	Ke - 44	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar

45	Ke - 45	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar

Keterangan :

	Mampu Membaca Paragraf
	Mampu Membaca Kalimat
	Mampu Membaca Suku Kata
	Baru Menghafal Huruf Abjad

Tabel 4.4
Daftar Rekapitulasi Tes Kemampuan Awal (EGRA)
Kelas I MI Al Islam Mangunsari 02
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
Tahun Pelajaran : 2024/2025[86]

No	Kompetensi Membaca	Kode siswa yang memenuhi kompetensi membaca	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Mampu Membaca Paragraf	Ke-2, ke-3, ke-5, ke-10, ke-17, ke – 24, ke-25, ke-44	8 siswa	18%
2	Mampu Membaca Kalimat	Ke-15, ke-20, ke 26, ke-34, ke-35, ke-40, ke-45	7 siswa	16%
3	Mampu Membaca Suku Kata	Ke-1, ke-6, ke-7, ke-11, ke-13, ke-14, ke-18, ke-21, ke-22, ke-23, ke-27, ke-28, ke-29, ke-33, ke-37, ke-39, ke-43	17 siswa	31%
4	Baru Menghafal Huruf Abjad	Ke-4, ke-8, ke-9, ke-12, ke-16, ke-19, ke-30, ke-31, ke-32, ke-36, ke-38, ke-41, ke-42	13 siswa	33%

Keterangan :

[86] Dokumen Penilaian Guru Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

	Mampu Membaca Paragraf
	Mampu Membaca Kalimat
	Mampu Membaca Suku Kata
	Baru Menghafal Huruf Abjad

Dari hasil tes EGRA pada Kemampuan membaca awal pada siswa MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada awal masuk sekolah dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah dapat membaca lancar dan benar delapan belas persen, siswa yang sudah membaca tetapi belum sepenuhnya benar sekitar delapan belas persen dan siswa yang sudah hafal huruf abjad tapi belum lancar membaca tiga puluh satu persen, serta siswa yang belum hapal huruf abjad tiga puluh tiga persen. [87]

e. DeskripsiPemanfaatan Media Pembelajaran *Big book* Kelas 1 di MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Proses pembelajaran di kelas 1 di MI Al Islam Mangunsari 02 berjalan lancar walau masih terdapat banyak kendala dalam kegiatan pembelajaran Keadaan sosial emosional siswa yang masih butuh penyesuaian dari sekolah bermain beralih ke sekolah formal Sebagian besar digunakan untuk belajar serta kemampuan dasar siswa dalam CALISTUNG yang beragam sehingga membuat guru harus berinovasi dalam menyampaikan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan berkesan pada siswa. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. “Alhamdulillah sudah melaksanakan dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kita menggunakan bebagai macam media pembelajaran diantaranya kartu

[87] Wawancara dengan Guru Kelas 1 MI AL Islam Mangunsari 02

huruf , balok huruf abjad, kotak pintar membaca, layangan naga, dan *big book*" [88]

Guru telah melaksanakan workshop tentang media pembelajaran *big book* yang diselenggarakan oleh Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tingkat Kota Semarang pada tahun 2021. Guru beberapa kelas di MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang telah membuat media *big book*. Guru beserta siswa telah memanfaatkan media Big bookdalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena guru yang membuat media belajar Big bookmaka siswa lebih antusias ingin ikut membaca *big book*.

Pemanfaatan media pembelajaran *big book* tidak hanya dalam pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melainkan juga di letakkan pada Pojok Baca sehingga siswa dapat dengan mudah menggunakan *big book* tersebut ketika ingin membaca. Dengan akses yang mudah untuk menggunakan media pembelajaran *big book* antusias siswa meningkat untuk melihat dan belajar membaca media pembalajaran *big book* tersebut. Minimnya jumlah *big book* yang tidak sebanding dengan jumlah siswa terkadang membuat siswa saling berebut untuk mendapatkannya.

Tabel 4.5
Daftar Inventaris Media Ajar
Di Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02
Tahun Pelajaran : 2024/2025[89]

No	Nama Media Ajar	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Balok Huruf dan angka	1 set	✓	
2	Boneka bertopi (coloring)	1 set	✓	
3	Wayang Huruf hijaiyah	1 set	✓	
4	Landak bilangan	1 set	✓	

[88] Wawancara dengan Guru Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02
[89] Dokumentasi Inventaris Media Ajar Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kedamatan Gunungpati Kota Semarang

5	Bola fokus	1 set	✓	
6	Kotak kata pintar	1 set	✓	
7	Kartu huruf	50 set	✓	
8	Pohon kata Ajaib	1 set	✓	
9	Big book a. Kebun Pamanku b. Tubuhku c. Bermain layang – layang d. Allah Maha Pengasih dan Penyayang e. Patualanganku f. Berbagi bersama Teman g. Teman Baruku	 1 buku 1 buku 1 buku 1 buku 1 buku 1 buku 1 buku	 ✓	
10	Puzzel Pancasila	1 set	✓	

Pemanfaatan penggunaan Media pembelajaran dalam pembelajaran sangan efektiv, sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan akan membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran. Terutama media *big book* anak lebih termotivasi lagi untuk belajar membaca sehingga anak yang dulu belum bisa menghafal huruf abjad kini sudah mulai hafal walaupun ada huruf – huruf tertentu yang jarang digunakan dalam kosakata sehari – hari dan kesulitan untuk menghafalnya. Siswa yang mulai mengeja lebih termotivasi untuk mulai belajar membaca dengan media *big book*. Karena rasa penasaran tentang apa yang ditulis dan keinginan untuk bisa membaca seperti temannyan yang sudah bisa membaca. “Hambatan dalam penggunaan media pembelajaran adalah kurangnya media pembelajaran terutama Media Big bookkarena membutuhkan kreatifitas dan waktu yang cukup

lama dan keterbatan kemampuan seni menggambar maka tersedianya Media *big book* masih terbatas."[90]

f. Deskripsi tentang Implementasi Media *Big book* Terhadap kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Media pembelajaran pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia sangat beragam dan banyak jenisnya. Diantaranya adalah media ajar *big book*. MI Al Islam Mangunsari 02 telah memfasilitasi siswa untuk melakukan pelatihan atau whorkshop tentang pembuatan media *big book* yang dilaksanakan pada tahun 2021 bersama KKG Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Sehingga dari bekal pelatihan tersebut guru membuat media pembelajaran Big bookdengan harapan dapat merangsang motivasi siswa untuk membaca.

> Manfaat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran adalah anak lebih antusias dalam belajar, siswa lebih fokus belajar, keingintahuan siswa tehadap sesuatu yang baru membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta memberikan pengalaman yang mengesankan pada siswa. Contohnya ketika kita mengajak anak membuat layang naga huruf abjad maka anak antusias dan berusaha untuk mengurutkan huruf a sampai z untuk membuat badan naga dengan secara otomatis mengajak anak berfikir untuk mengurutkan huruf abjad dan anak akan mengalami pengalaman yang menyenangkan ketika siswa menerbangkan layangan dengan warna – warna yang berbeda sehingga anak senang dan bangga akan kreatifitasnya [91]

Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka akan membuat siswa mudah memahami pembelajaran. Terutama media Big bookanak lebih termotivasi lagi untuk belajar membaca sehinnga anak yang dulu belum bisa menghafal huruf abjad kini sudah mulai hafal walaupun ada huruf – huruf tertentu yang jarang digunakan dalam kosakata sehari – hari yang kesulitan untuk menghafalnya. Dan yang mulai mengeja sudah termotivasi untuk mulai belajar membaca dengan

[90] Wawancara dengan Guru Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02
[91] Wawancara dengan Guru Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02

media big book. Karena rasa penasaran tentang apa yang ditulis dan keinginan untuk bisa membaca seperti temannya memotivasi untuk belajar meningkatkan kemampuan membaca. " Saya rasa efektivitas penggunaan media *big book* dalam pembelajaran sangat baik. Karena biasanya anak akan senang dan bangga melihat dan mengetahui bahkan membaca apa yang dibuat dan ditulis guru. Dengan kreasi dari guru serta ukuran yang lebih besar dari buku biasanya akan menarik minat siswa untuk lebih senang memabaca."[92]

Guru memanfaatkan media *big book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena Bu Guru yang membuat media *big book* menjadikan anak – anak lebih antusias ingin ikut membaca *big book.* Untuk peningkatan kemampuan tentu saja karena motivasi siswa meningkat sehingga semangat belajar membaca lebih besar. Dari anak yang belum lancar membaca termotivasi lebih semangat belajar membaca supaya dapat bisa maju kedepan membaca *big book* ketika pembelajaran.

Untuk peningkatan kemampuan tentu saja ada karena motivasi siswa meningkat sehingga semangat belajar membaca lebih besar. Dari anak yang belum lancar membaca termotivasi lebih semangat belajar membaca supaya dapat bisa maju kedepan membaca *big book* ketika pembelajaran. Hambatannya adalah kurangnya media pembelajaran terutama Media *big book* karena membutuhkan kreativitas dan waktu yang cukup lama dan keterbatasan kemampuan seni menggambar maka tersedianya Media *big book* masih terbatas. Jadi besarnya efektivitas penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca awal pada Pelajaran Bahasa Indonesia sekitar enam puluh persen dan empat puluh persennya adalah motivasi dan keinginan bisa membaca seperti teman – temannya yang sudah bisa membaca.

[92] Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Al Islam Mangunsari 02

Pada akhir semester gasal pada akhir bulan November dilakukan tes membaca untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil tes ini dapat dilihat dari daftar kemapuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI AL Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada akhir semester gasal tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.6
Daftar Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan
Akhir Semester Gasal
Kelas I MI Al Islam Mangunsari 02
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
Tahun Pelajaran : 2024/2025[93]

No	Kode	Menghafal Huruf Abjad	Membaca Suku Kata	Membaca Kalimat	Membaca Paragraf
1	Ke - 1	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
2	Ke - 2	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
3	Ke - 3	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
4	Ke - 4	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	Ke - 5	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
6	Ke - 6	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
7	Ke - 7	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
8	Ke - 8	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	Ke - 9	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
10	Ke - 10	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar

[93] Dokumen Penilaian Guru Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

11	Ke - 11	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
12	Ke - 12	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
13	Ke - 13	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
14	Ke - 14	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
15	Ke - 15	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
16	Ke - 16	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
17	Ke - 17	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
18	Ke - 18	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
19	Ke - 19	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
20	Ke - 20	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
21	Ke - 21	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
22	Ke - 22	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
23	Ke - 23	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
24	Ke - 24	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
25	Ke - 25	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
26	Ke - 26	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
27	Ke - 27	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
28	Ke - 28	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar

29	Ke - 29	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
30	Ke - 30	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
31	Ke - 31	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
32	Ke - 32	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
33	Ke - 33	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
34	Ke - 34	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
35	Ke - 35	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
36	Ke - 36	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
37	Ke - 37	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
38	Ke - 38	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
39	Ke - 39	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
40	Ke - 40	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
41	Ke - 41	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
42	Ke - 42	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
43	Ke - 43	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
44	Ke - 44	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
45	Ke - 45	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar

Keterangan :

	Mampu Membaca Paragraf
	Mampu Membaca Kalimat
	Mampu Membaca Suku Kata
	Baru Menghafal Huruf Abjad

B. Analisis Implementasi Media *Big book* untuk meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di MI Al Islam Mangunsari 02

Membaca merupakan faktor utama dalam pembelajaran, karena kemampuan membaca akan membantu siswa dalam memahami berbagai materi Pelajaran terutama Pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 awal biasanya sangat beragam, ada yang sudah bisa membaca, ada yang belum bisa membaca lancar, ada yang masih mengeja pelan – pelan, bahkan ada yang belum hafal huruf abjad. Dan ini merupakan sebuah tantangan bagi guru kelas 1 untuk pada awal masuk sekolah.

Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengidentifikasi kamunikasidan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.[94] Penggunaan media ajar dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam mengendalikan pembelajaran serta menarik fokus anak ketika proses belajar. Media pembelajaran sangat beragam terutama untuk kelas 1 yang masih pada fase banyak bermain. Dengan media ajar akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

Di MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang guru telah berupaya menyediakan serta membuat media pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran supaya lebih menyenangkan dan lebih berkesan terhadap siswa sehinga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran pada waktu berikutnya. Pada pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia guru telah membuat media pembelajaran berupa *big book* yang digunakan sebagai sarana atau alat peraga dalam kegiatan belajar. Pada materi Pelajaran

[94] Oemar Malik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), hlm. 12.

Bahasa Indonesia " Aku Bisa" siswa diberi kesempatan untuk mendengarkan dan mencoba membaca secara individu media *big book* yang disiapkan oleh guru.

Program pengambangan madrasah sangat beragam dan tergambar pada visi dan misi madrasah serta tujuan madrasah. Salah satu program yang menjadi program prioritas MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang adalah gerakan Budaya Literasi, Dimana setiap siswa diwajibkan untuk membiasakan budaya membaca setiap harinya. Kegiatan untuk membudayakan literasi pada madrasah ini sangat beragam dari pengadaan pojok baca, wajib baca 15 menit sebelum belajar, kompetisi membaca, kunjungan wajib ke perpustakaan setiap dua minggu sekali serta penyediaan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan budakayan literasi membaca.

Pada kegiatan pembelajaran semua guru diharapakan untuk menggunakan media pembelajaran untuk membuat kegiatan pembelajaran menyenangkan dan berkesan. Dan penggunaan media pembelajaran sangat mendukung kegiatan pembelajaran terutama pada kelas awal, karena masa peralihan dari taman kanak – kanak. Pembelajaran yang menyenangkan akan mengesankan bagi siswa sehingga siswa senang belajar serta siswa ingin mengikuti pembelajaran dengan senang tanpa paksaan dengan kemauan sendiri.

Membaca merupakan faktor utama dalam pembelajaran, karena kemampuan membaca akan membantu siswa dalam memahami berbagai materi Pelajaran terutama Pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 awal biasanya sangat beragam, ada yang sudah bisa membaca, ada yang belum bisa membaca lancar, ada yang masih mengeja pelan – pelan, bahkan ada belum hafal huruf abjad. Dan ini merupakan sebuah tantangan bagi guru kelas 1 untuk pada awal masuk sekolah.

Keadaan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor kematangan usia, lingkungan, dan latar belakang perekonomian orang tua. Usia 7 tahun merupakan fase anak yang sudah siap mengikuti kegiatan belajar disekolah sedangkan usia siswa yang kurang dari 7 tahun masih membutuhkan banyak pendampingan ketika kegiatan belajar. Di kelas 1 MI Al Islam

Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang terdapat beberapa siswa yang umurnya dibawah 7 tahun sehingga keadaan emosional tidak stabil, ketika tidak sesuai dengan keinginan maka siswa akan mulai merajuk dan harus ekstra kerja keras ketika membujuk. Bahkan ada salah satu siswa yang mengalami keadaan yang minim sosial, yaitu anak tersebut tidak mau berbaur dengan teman teman ketika di sekolah sehingga anak tersebut lebih senang menyendiri.

Menurut Clark & Mayer faktor – faktor yang mempengaruhi keaktifan sebuah pembelajaran adalah sebagai berikut : Adanya tujuan pembelajaran (Pencapaian pengetahuan yang diinginkan), Tipe konten (Fakta, konsep, prosedur/proses, dan prinsip), Metode/Strategi Pembelajaran, Media pembelajaran (*dilevery media*), Gaya belajar (*Learning style*) peserta didik.[95]

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran guru harus berupaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan buat siswa. Maka penggunaan media ajar dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam mengendalikan pembelajaran. Terutama pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, guru sangat membutuhkan media pembelajaran untuk menarik minat dan konsentrasi siswa ketika belajar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa guru kelas 1 di MI Al Islam Mangunsari 02 telah memanfaatkan media ajar seperti kartu huruf, balok huruf, kotak pintar dan Media *big book* dalam kegiatan belajar. Dengan media ajar yang sangat beragam terutama untuk kelas 1 yang masih pada fase banyak bermain diharapkan dapat membantu guru dalam menarik siswa ketika proses belajar.

Dengan keberagaman kemampuan membaca permulaan pada awal masuk siswa kelas 1 di MI Al Islam Mangunsari 02 menjadikan sebuah tantangan untuk guru dalam merencanakan pembelajaran yang membuat anak tertarik dan ikut aktif dalam pembelajaran. EGRA *(Early Grade Reading Assessment)* merupakan program yang dikembangkan oleh USAID (United States Agency for International Development) dan pemerintah Indonesia melalui program PRIORITAS *(PriorItizing Reform, Innovation, and*

[95] Muhammad Rusli, Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2017), hl. 7

Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators, and Students) untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Salah satu fokus dari USAID PRIORITAS adalah penilaian kemampuan membaca pada kelas awal menggunakan instrumen EGRA[96]. Tes EGRA digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan di kelas 1 Sekolah Dasar. EGRA memiliki banyak manfaat dalam mengukur kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. Hasil dari tes ini dapat membantu pendidik dalam merancang langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah membaca di kelas rendah.

Kemampuan membaca siswa yang beragam yang dapat dilihat dari daftar hasil tes kemampuan awal siswa dengan tes EGRA maka dapat disimpulkan bahwa pada awal masuk kelas 1 siswa yang yang sudah dapat membaca lancar dan benar18%, siswa yang sudah membaca tetapi belum sepenuhnya benar sekitar 18 % dan siswa yang sudah hafal huruf abjad tapi belum lancar membaca 31% serta siswa yang belum hapal huruf abjat 33 %.

Dari data di atas maka guru harus berupaya lebih pada metode dan pengembangan proses belajar yang diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan. Karena siswa kelas 1 adalah masa peralihan dari kelas bermain dan belajar menuju kelas formal belajar. Upaya yang dilakukan guru dengan merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreativ serta memanfaatkan penggunaan media pembelajarn diharapkan mampu membuahkan hasil yang baik dan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Dengan kurangnya minat membaca anak maka diperlukan motivasi yang merangsang minat baca anak muncul. Sehingga anak mempunyai kemauan untuk belajar membaca. Semangat dari orang tua, guru dan teman sangat berpengaruh terhadap munculnya minat baca anak. Terutama siswa kelas

[96] Marlinda., Afryaningsih, Y., & Listiarini, Y. (2024). Kajian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 38 Sungai Ambawang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal,* 5 (5), 5596-5605. http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1836

1. Berdasarkan pengamatan ketika obervasi banyak sekali anak yang menuju pojok baca untuk mengambil buku mengikuti temannya untuk membaca, akan tetapi karena belum bisa membaca maka siswa hanya membolak balik buku dari halaman depan sampai belakang dengan cepat karena hanya melihat gambarnya saja. Maka dari itu butuh suatu media atau alat untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk gemar belajar membaca. Dan ini butuh kerjasama dan dukungan dari orangtua, guru dan teman di sekitarnya.

Manfaat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran adalah anak lebih antusias dalam belajar, siswa lebih fokus belajar, keingintahuan siswa tehadap sesuatu yang baru membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta memberikan pengalaman yang mengesankan pada siswa. Contohnya ketika guru menggunakan big book ketika proses pembelajaran.

Menurut Mudyawati, *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Menurut Fitriani dan Cahyono dalam Mudyawati *big book* adalah buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna – warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang – ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Kemudian, Lynch dalam Mudyawati, *big bookcreates secure and relaxed atmosphere in the classroom and at tracts student's attention in teaching and learning process*. Jadi *Big book*adalah sebuah buku yang berwarna – warni serta dilengkapai dengan gambar dan juga teks didalamnya.[97]

Pada saat proses pembelajaran dan ketika guru mengeluarkan *Big book* anak akan penasaran dengan buku besar yang akan dipakai guru dalam kegiatan belajar, serta ketika guru menjelaskan bahwa yang membuat media ajar *Big book* adalah guru maka anak – anak akan merasakan kagum dan lebih antusias untuk memperhatikannya lagi. Dan ketika pembelajaran berlangsung guru juga meminta salah satu siswa yang sudah lancar membaca untuk membaca di depan

[97] Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2016

teman – temannya tentu saja dengan pendampingan guru, maka secara tidak langsung anak -anak lain ingin ikut maju membacanya juga. Dan anak – anak yang belum lancar dan belum bisa membaca akan merengek kepada guru. Dengan perhatian yang berpusat pada guru maka guru memberikan motivasi untuk lebih kerja keras lagi dalam membaca. Membangkitkan kemauan untuk belajar membaca membutuhkan rangsangan dan metivasi pada anak.

Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka akan membuat siswa mudah memahami pembelajaran. Terutama media *big book* anak lebih termotivasi lagi untuk belajar membaca sehinnga anak yang dulu belum bisa menghafal huruf abjad kini sudah mulai hafal walaupun ada huruf – huruf tertentu yang jarang digunakan dalam kosakata sehari – hari yang kesulutan untuk menghafalnya. Dan yang mulai mengeja sudah termotivasi untuk mulai belajar membaca dengan media *big book*. Karena rasa penasaran tentang apa yang ditulis dan keinginan untuk bisa membaca seperti temannya memotivasi untuk belajar meningkatkan kemampuan membaca.

Untuk peningkatan kemampuan menggunakan media *big book* berpengruh terhadap motivasi siswa, sehingga kemampuan membaca siswa meningkat serta semangat belajar membaca lebih besar. Dari anak yang belum lancar membaca termotivasi lebih semangat belajar membaca supaya dapat bisa maju kedepan membaca *big book* etika pembelajaran. Sedangkan hambatan yang dihadapi guru dengan menggunakan media *big book* ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kurangnya media pembelajaran terutama Media *big book* karena membutuhkan kreativitas dan waktu yang cukup lama dan keterbatan kemampuan seni menggambar maka tersedianya Media *big book* masih terbatas.

Dari observasi dokumen yang telah ada jumlah *big book* yang ada di pojok baca berjumlah 7 buah sedangkan jumlah siswa 45 orang. Maka jumlah *big book* sangat terbatas tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Sehingga anak sering berebut untuk membacanya. Dengan menanyakan siswa kenapa berebut buku padahal ada banyak buku di pojok baca, anak itu menjawab " aku mau membaca buku yang dibuat bu guru". Dan ketika

ditanyakan apakah sudah bisa membaca lalu anak tersebut menjawab kalau belum bisa membaca. Dari kejadian ini dapat di perhatikan bahwa buku yang di buat oleh guru (*big book*) lebih diminati siswa dari pada buku cerita lainnya yang ada dikarenakan ada kebanggaan terhadap hasil karya guru mereka.

Dengan melihat keadaan ini penambahan *big book* sangat dibutuhkan untuk memenuhi kapasitas bacaan yang ada di pjok baca sehingga para siswa tidak saling berebut untuk membacanya. Dan upaya pendampingan dalam membaca bagi siswa yang belum dapat membaca sangat dibutuhkan. Karena guru yang berada dikelas ada satu, dengan menggunakan metode tutor sebaya bisa menjadi strategi alternatif. Dengan meminta bantuan siswa yang sudah bisa membaca untuk menceritakan atau mengajari temannya untuk membaca dapat membantu siswa untuk membaca *big book*.

Penggunaan media *big book* di dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan, terutama pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Observasi dilaksanakan ketika Pelajaran Bahasa Indonesia materi " Aku Bisa Membaca". Pada materi ini siswa di harapkan mampu membaca cerita yang ditunjukkan guru. Skenario pada modul ajar yang sudah guru siapkan, direncakan bahwa guru akan menggunakan media ajar *big book* sebagai bahan bacaan siswa. Di scenario pembelajaran guru merencakan pembelajaran diferensiasi dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan salah satu aggota kelompok sudah lancar membaca. Guru membagi *big book* kepada setiap kelompok untuk dibacakan di depan kelas. Setelah salah satu siswa membaca guru akan menanyakan apa yang diceritakan pada *big book* yang dibaca dan kelompok yang dapat menjawab semua pertanyaan maka kelompok tersebut yang paling unggul. Dengan memberikan poin dan stiker kata – kata semangat siswa tampak bahagia dan senang. Banyak buku cerita yang ada di madrasah terutama di perpustakaan madrasah. Akan tetapi buku yang dibuat guru (*big book*) akan lebih menarik perhatian anak karena kebanggaan akan sesuatu yang dihasilkan guru.

Burns, dkk. mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca semakin

penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks dikarenakan setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca.Kemampuan membaca siswa juga banyak dipengaruhioleh pengalaman membaca, kemampuannya menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan, kondisi siswa, kondisi lingkungan belajar siswa dan penerapan guru dalam pembelajaran. Kemampuan membaca anak dapat dilihat dari bagaimana mereka Selain itu adafaktor penyebab lain seperti siswa dalam membaca tidak memperhatikan tanda baca dan intonasi, sehingga mengurangi makna dari bacaan tersebut.[98]

Besarnya implementasi penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca awal pada Pelajaran Bahasa Indonesia sekitar enam puluh persen dan empat puluh persennya adalah motivasi dan keinginan bisa membaca seperti teman – temannya yang sudah bisa membaca. Hasil ini dapat dilihat pada hasil tes kemampuan membaca siswa yang dilakukan guru untuk mengevalusai dan merefleksi kemampuan membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil kemampuan membaca setelah menggunakan media pembelajaran terutama media pembelajaran *big book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa yang mampu membaca lancar bertambah dari jumlah awal yang sudah membaca lancar hanya 8 anak sekarang sudah meningkat menjadi 25 anak, siswa yang masih mengeja belum bisa mengahafal huruf dari awal mula berjumlah 15 anak sekarang sudah berkurang menjadi 7 anak. Dan siswa yang sudah bisa membaca tapi belum lancar berjumlah 13 anak. Hasil peningkatan kemampuan membaca ini sangat baik mengingat masih semester awal dan masih ada waktu bimbingan belajar membaca pada semester akhir. Dengan harapan seluruh siswa kelas satu sudah tuntas membaca ketika kenaikan kelas menuju kelas dua.

Keberhasilan dalam peningkatan kemampuan membaca ini adalah perencanaan yang efektiv dalam penggunaan media pembelajaran ketika proses kegiatan belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran dapat

[98] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 1

menjadikan kegiatan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan dan berkesan tehadap siswa. Sehingga keinginan dan rasa ingin tahu siswa tentang skenario pembelajaran besok akan seperti apa. Melalui rasa penasaran dan rasa ingin tahu siswa memicu siswa untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan motivasi inilah yang akan memicu keberhasilan siswa dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *big book* dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 di implementasikan pada kegiatan proses pembelajaran. Penggunaan media ajar *big book* dimasukkan dalam skenario modul ajar pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Proses penggunaan media ajar *big book* dalam pembelajaran membuat antusias siswa bertambah dan siswa fokus mengkuti kegiatan pembelajaran. Selain digunakan sebagai media ajar dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia , media ajar *big book* juga diletakkan pada Pojok Baca, sehingga siswa bisa dengan leluasa untuk membaca di waktu istirahat. Terbatasnya ketersediaan media ajar Big bookyang perbandingannya belum bisa memenuhi kapasitas jumlah siswa membuat siswa sering berebut untuk membaca.

Implementasi penggunaan media ajar *big book* pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektiv terhadap kegiatan proses pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini bisa dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan keberhasilan belajar membaca siswa terutama terhadap motivasi kemauan belajar membaca. Dengan kondisi awal masuk sekolah siswa kelas 1 menunjukkan bahwa siswa kelas 1 yang belum lancar membaca ada 30 siswa dengan jumlah siswa 45 anak. Setelah proses pembelajaran dengan mengimplementasikan penggunaan media Pembelajaran *big book* pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca sehingga pada akhir semester siswa Jumlah siswa yang belum lancar membaca dari 30 siswa menjadi 13 siswa, sehingga jumlah siswa yang sudah bisa membaca meningkat lebih banyak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan yang telah dijabarkan, penulis menyampaikan beberapa saran yang dianggap relevan dan berguna sesuai hasil analisis yang telah dilakukan.

1. Kepada Guru Kelas 1
    a. Guru Kelas 1 perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Terutama penggunaan media *big book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk merangsang motivasi siswa untuk semangat belajar membaca
    b. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran terutama pelajaran Bahasa Indonesia perlu penambahan media *big book* sehingga semua siswa dapat membaca tanpa harus berebutan antar teman.
    c. Guru harus melakukan evaluasi dalam pemilihan tema *big book* supaya lebih bervariasi dan peserta didik lebih semangat dan senang membaca.
2. Kepala madrasah
    a. Kepala madrasah dapat menyediakan anggaran dalam pengadaan dan pembuatan *big book* sehingga guru tidak terbebani dengan biaya pembuatan media *big book.*
    b. Kepala madrasah perlu memberikan pendampingan atau kolaborasi dengan pihak terkait dalam pembuataan *big book* karena tidak semua guru mampu menggambar atau berkreasi seni dalam pembuatan *big book.*
    c. Kepala madrasah dapat melakukan monitoring terhadap proses pembelajaran di kelas, khususnya yang menerapkan penggunaan media pembelajaran *big book* dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini akan memberikan gambaran sejauh mana metode ini berdampak pada hasil belajar siswa
3. Kepada Siswa
    a. Siswa harus berperan aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran yang dilakukan, termasuk dalam kegiatan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Keaktifan ini akan membantu menciptakan suasana

yang menyenangkan dan dapat mempercepat peningkatan kemampuan membaca.

b. Siswa juga diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca dengan memanfaatkan media *big book* yang telah tersedia di Pojok Baca Kelas.
c. Siswa diharapkan untuk terus meningkatkan motivasi untuk giat belajar membaca, karena siswa bisa membaca akan mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran.

C. Penutup

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Meski masih ada kekurangan, penulis terbuka terhadap kritik dan berharap karya ini bisa memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Alek, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2011.

Al-Bukhari, Abu Abdillah, Muhammad Ibn Ismail, Sahih Bukhari (Istanbul: Dar Sahnun, 1992), Nomor Hadis

Ali Mohamad, *Penelitian Kependidikan*, Bandung: Angkasa, 2013.

Anggraeni Krisna, *efektifitas Metode Steinberg Dengan Media Big bookTerhadap Ketrampilan membaca Nyaring*, Jurnal Cakrawala Pendas, (Vol.2, No.I,)

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2007.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013.

Budiasih dan Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, Yogyakarta: PAS, 2001.

Dadang Sunendar, Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Dede Ilah Warsilah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big bookTerhadap Ketrampilan Membaca*, Seminar Nasional pendidikan, 2020.

Depdiknas, Standar Isi Tingkat Kurikulum Satuan Pendidikan Untuk SD, Jakarta: Puskur Balitbang 2006.

Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Furhan Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. III, 2007.

Gedik, O., & Akyol, H. (2022). Reading Difficulty and Development of Fluent Reading Skills: An Action Research. *International Journal of Progressive Education*, *18*(1), 22–41. https://doi.org/10.29329/ijpe.2022.426.2

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Guntur Trigan Henry, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.

Harianto Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012.

http://1416446.blokspot.com/2017/10/analilsis -punggunaan media big book-di.htm

https://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/PP-2005-19-SNP.pdf

https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-indonesia/fase-a/

Jalmur Nizwar, *Media dan Sumber Pelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016

Kencana, 2016.

Khoirudin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Konsep Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta : Pilar Media, 2007.

Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Bandung: Rosdakarya, 2018.

M.Kuntarto Ninik, *Cermat dalam Berbahasa*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Machsun Moch. and Miftakhul Khoiriyah, *Meningkatkan Ketrampilan Membaca Melalui Media Big bookPada Siswa kelas 1A MI Nurul Islam kalibendo Pasiran Lumajang, Bidayatuna*: Jurnal Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, 2.1 (2019), 60 https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v.2i1.361

Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, Jakarta:

Mahnun Nunu, *" Media Pembelajaran : Kajian Terhadap Langkah – Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*", Jurnal Pemikiran Islam, Vo. 3, No. 1, tahun 2012.

Malik Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya, 1989.

Marlinda., Afryaningsih, Y., & Listiarini, Y. (2024). Kajian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 38 Sungai Ambawang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal,* 5 (5), 5596-5605. http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1836

Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, Mataram : Sanabi, 2020.

Muhammad Rusli, Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2017.

Nafi'ah Siti Anisatun, *Model-Model Pembelajran Bahasa Indonesia Di SD /MI* ,Yogyakarta : AR-RUZZMEDIA, 2018.

Nurlatifah, D. (2018). *Pengaruh Permainan Ketuk Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Stiamulya* [Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya]. https://repository.umtas.ac.id/id/eprint/212

Olivia Femi, " *Tools For Study Kills, Teknik Membaca Efektif Menciptakan Kebiasaan Membaca Yang Efektif Dengan Keetrampilan Membaca Formula* SS, Jakarta : PT Ales Media Kortindo, 2008.

Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta, Ar-Ruz Media, 2016.

Rahim Farida, M.Ed, *Pengajaran Membaca DI Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksaara, 2008.

Risma Olynda Ade, *Peningkatan Minat Dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri I Puri*, Skripsi, (Malang: UNM, 2012)

Salvin Robert E., dkk, *Membaca Membuka Pintu Dunia*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2014.

Santosa Puji, dkk., *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesiadi SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Slamet Subiyantoro dan Muhammad Rohmadi, Bunga Rampai: *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sastra, dan Seni*, Surakarta: Yuman Pustaka, 2011.

Soedarso, *Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia, 1983.

Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media 2012.

Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media 2012.

Sudjana Nana, *Penilaian hassil proses Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*: *Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta:Bumi Aksara, 2005.

Sumiharsono Prof. Dr. H. M. Rudy, MM. "*Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*", Jember: CV Pustaka Abadi, 2017.

Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Suryabrata Sumaidi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994.

Susanto Ahmad, Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Kenana, 2013.

Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*

Syelviana Nishfi, dan Sri Handayani, Pengembangan Media Big bookdalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. Vol. 7 no. 1 Maret 2019. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/27085/24789

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* , Jakarta : Kencana, 2011.

Ucu Cahyana dan Rukaesih A. Maolani, *Metode Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Uhbiyati Nur, Long Life Education : *Pendidikan Sejak Dalam kandungan sampai Lansia*, Semarang : Walisongo Press, 2009.

USAID*, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK : Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*, Jakarta: USAID, 2014.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

a. Identitas

1.	Nama Madrasah	: MI AL ISLAM MANGUNSARI 02
2.	Alamat Madrasah	:
	1) Alamat	: Jl. Ry. Muntal Mangunsari No. I
	2) Kelurahan	: Mangunsari
	3) Kecamatan	: Gunungpati
	4) Kode Pos	: 50227
	5) Propinsi	: Jawa Tengah
	6) Telpon	: (024)76917587
3.	Tahun berdiri	: 1959
4.	Status Madrasah	: Swasta
5	SK Ijin Operasional	: D/kd.11.33/MI/006/2008
6.	NSM	: 111133740005
7.	NPSN	: 60713853
8.	Status Akriditasi	: Terakreditasi "A" (nilai 91) Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 817/BAN-SM/SK/2019
9.	Kepemilikan Tanah	:
	1) Status Tanah	: Hak Milik
	2) Nomor Sertifikat	: -
	3) Luas Tanah	: 3016 M²
10.	Status Bangunan	:
	1) Surat Ijim Bangunan	: -
	2) Luas Bangunan	: 1.800 M²

b. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Daftar PTK MI Al Islam Mangunsari 02 Tahun Pelajaran 2024-2025

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Mahmudi, S.Ag	Kepala Madrasah	SI
2	Lusi rahayu, S.Pd. Nip. 197706132007102004	Guru Kelas VIA	SI
3.	Supriyadi, S.Pd.	Guru Kelas VIB	SI
4.	Riska Rohdiatun, S.Pd.	Guru Kelas VI C	SI
5.	Ristania Nurrani. S.Pd.	Guru Kelas VA	SI
6..	Annisa Zulfa, S.Pd.	Guru Kelas VB	SI
	Asmaul Khoiriyah, S. Pd.I	Guru Kelas IVA	SI
7.	Yekti Prasetya, S.Pd.	Guru Kelas IV B	SI
8.	Lilis Suriani, S.Pd.I NIP. 196711072005010002	Guru Kelas IIIA	SI
9.	Siti Zubaidah, S.Pd.I NIP. 196604252005012001	Guru Kelas IIIB	SI
10.	Sri Pujiati, S.Pd.I	Guru Kelas IIB	SI
11.	Siti Sumarti, S.Pd.I	Guru Kelas IIC	SI
12.	Dwi Nur Fauziyah, S.Pd.I	Guru Kelas IA	SI
13.	Supami, S.Pd.	Guru Kelas IB	SI
14.	Kristiadi Setiawan, S.Pd.	TU/Guru PJOK	SI
15.	Dina Laila Fitiana	Staf Perpustakaan	SMA
16.	Sofiyah	Pet. Koperasi	SMP
17.	Ngatmi	Pet. Kebersihan	SD

c. Peserta Didik

Daftar Siswa MI Al Islam Mangunsari 02

Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Keterangan
1	I	2	45	
2	II	2	37	
3	III	2	51	
4	IV	2	45	
5	V	2	45	
6	VI	3	66	
Total		13	297	

d. Sarana dan Prasarana

Data Sarana MI Al Islam Mangunsari 02

Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama Fasilitas/Barang	Keadaan Barang		
		Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1		
2	Ruang Kelas	13		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang TU	1		
5	Ruang UKS	1		
6	Ruang Kantin	1		
7	Ruang Koperasi	1		
8	Perpustakaan	1		
9	Dapur	1		
10	Toilet Guru	1		
11	Toilet Siswa	3	2	
12	Tempat Wudhu	1		
13	Tempat Cuci Tangan	4		
14	Lapangan	1		

Semarang, 15 Juli 2024

Kepala Madrasah,



Mahmudi, S.Ag

Lampiran 2

DAFTAR BUKU BACAAN

DAFTAR BUKU BACAAN
POJOK BACA KELAS I
MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

NO	JUDUL BUKU	PENGARANG	JML	KONDISI	
				BAJK	RUSAK
1.	Kebun pamanku	Guru kelas 1	1	✓	
2.	Tubuhku	Guru kelas 1	1	✓	
3.	Bermain layang-layang	Guru kelas 1	1	✓	
4.	Allah Maha pengasih dan penyayang	Guru kelas 1	1	✓	
5.	Petualanganku	Guru kelas 1	1	✓	
6.	Berbagi bersama Teman	Guru kelas 1	1	✓	
7.	Teman Baruku	Guru kelas 1	1	✓	
8.	Aku Belajar Bertanggungjawab	Hesti Riska R	1	✓	
9.	Aku Belajar Peduli	Indah Hanaco	1	✓	
10.	Aku sayang tanaman	Rian F. Rahman	1	✓	
11.	Sebuah persaksian Syahadat	Putra perdana	1	✓	
12.	Aku cinta negaraku	Rian F. Rahman	1	✓	
13.	Aku peduli diriku dan lingkungan	Umi Habibah	1	✓	
14.	Timun Emas	Yudistira ikra	1	✓	
15.	Keledai Nabi Uzair	Anisa Septiana	1	✓	
16.	Sipan dan kembang kamijara	Joko sumantri	1	✓	
17.	Anak Hebat Negara	Choi You-seong	1	✓	
18.	world History	Suncloro	1	✓	
19.	Geography	Sundoro	1	✓	
20.	Pagai gawai jangan lalai !	Abu Haidar	1	✓	
21.	Aku Mandiri	Abu Haidar	1	✓	
22.	Tetap sekolah meski di Rumah	Abu Haidar	1	✓	
23.	Ada keberkahan dalam Hujan	Abu Haidar	1	✓	
24.	Mahkota Ayam Jantan	Imam kr. Moncol	1	✓	
25.	Keong Emas	M. Rantisi	1	✓	
26.	Amazing Experiment	Sundoro	1	✓	
27.	Semut dan kepompong	Dhany larito	1	✓	
28.	Keajaiban Sedekah	Yeni. s Firdaus	1	✓	
29.	Keajaiban ikhlas	Yeni. s Firdaus	1	✓	

Semarang, 15 Juli 2024

Kepala Madrasah,

Mahmudi, S.Ag

Guru Kelas

Supami, S.Pd.I

Lampiran 3

GAMBAR POJOK BACA









Lampiiran 4

HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AWAL (EGRA)

DAFTAR HASIL TES KEMAMPUAN AWAL (EGRA)
SISWA KELAS 1 MI AL ISLAM MANGUNSARI 02
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Nama	Menghafal Huruf Abjad	Membaca Suku Kata	Membaca Kalimat	Membaca Paragraf
1	ABDURRAHMAN	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
2	ABIREJA HUSEYNI MUBARAK	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
3	ADINDA KANIA AZZAHRA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
4	AFFAN ABRISAM KHIAR HARMONO	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	AFRA ANJANI ABIDATUL MAFAZA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
6	AGHNIA MAISYARAFANA ZAEN	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
7	AHMAD GIBRAN ALFATIH	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
8	AHMAD YASSIR KHIYARI	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	AISYAH ALMEERA NAZEEFAH	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
10	AISYAH AYUDIA INARA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
11	AMIRA RIZQI SYRA AZANI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
12	ANISA DWI SAFITRI	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
13	AQIL HAIDAR AHNAF	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
14	AQILA ZAHWA KHOIRUNNISA	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
15	AQMAR ZAFRAN MUWAFFAQ	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar

16	AZRIL FAUZAN RASHYA	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
17	CINTA NUR ACHMAD	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
18	DAFFA HAIDAR ROSYIDI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
19	FADELAN RASYID AKBAR	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
20	FATHIYA ALISHA SAKHI	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
21	HANIF ARFAN ALFARIZI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
22	KANAYA ALIVIA	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
23	KINARA NINDHIKA PUTRI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
24	MUHAMAD FARZAN BAIHAQI	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
25	MUHAMMAD APRILIANDO ATHZALAN	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
26	MUHAMMAD BISMA SAPUTRA	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
27	MUHAMMAD FATTAN PERMANA	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
28	MUHAMMAD KEANO AZRIEL SAPUTRA	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
29	MUHAMMAD KENZIE ARTANABIL	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
30	MUHAMMAD NUR SAPUTRA	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
31	MUHAMMAD RAFKI WIRA ADITYA	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
32	MUHAMMAD ZIDAN RIZKY MAULID	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar

33	MUZAMMIL AL AUSY BAHTIYAR	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
34	MYIESA HANUM SYARIFA	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
35	NABILA MAHESWARI	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
36	NAJWA SHIHAB	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
37	NAYLA CANTIKA SUCI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
38	NUAIM NUH	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
39	QOMARUZZAMAN	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
40	RAYNALDI HAFID FAHREZA	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
41	RIKA AYU KURNIA JAYANTI	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
42	RISMA AYU KURNIAWATI	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
43	SABIYA FATIMATUS SHALIHA	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
44	SURYA DWI NUGROHO	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
45	YASHINTA ALIFAH AL AQISYA	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar

Semarang, 15 Juli 2024

Kepala Madrasah,

Mahmudi, S.Ag

Guru Kelas

Supami, S.Pd.

Lampiiran 5

GAMBAR MEDIA BIG BOOK

DAFTAR INVENTARIS ALAT PERAGA/ABAHAN AJAR

MEDIA AJAR BIG BOOK KELAS I

MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

NO	JUDUL BIG BOOK	FOTO BIG BOOK
1	Kebun Pamanku	
2	Tubuhku	
3	Bermain layang – layang	
4	Allah Maha Pengasih dan Penyayang	
5	Petualanganku	

6	Berbagi bersama Teman	
7	Teman Baruku	

Semarang, 15 Juli 2024

Kepala Madrasah,

Mahmudi, S.Ag

Guru Kelas

Supami, S.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	**:**	**Supami, S.Pd.I**
Instansi	**:**	**MI Al Islam Mangunsari 02**
Tahun	**:**	**Tahun 2024**
	:	**SD/MI**
	:	**Bahasa Indonesia**
	:	**A / 1**
	:	**Aku Bisa!**
	:	**Mendengarkan Cerita Guru**
	:	**6 Minggu**
Jenjang Sekolah		
Mata Pelajaran		
Fase / Kelas		
Bab 4		
Tema		
Alokasi Waktu		

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenali dan merangkai huruf ‘l’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.
- Peserta didik dapat mengamati gambar dan mengidentifikasi cerita berdasarkan pemahaman terhadap gambar.
- Peserta didik dapat menuliskan suku kata untuk melengkapi kata nama benda

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA & PPRA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;
- Muwathonah

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Media ajar BIG BOOK
- kartu bergambar benda-benda yang namanya diawali dengan suku kata ‘la-‘, ‘li-‘, ‘lu-‘, ‘le-‘, dan ‘lo-‘;
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi yang ada di pojok baca
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak, menanggapi, dan menceritakan kembali isi cerita berdasarkan gambar, peserta didik dapat melakukan instruksi serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf ‘l’.

Capaian Pembelajaran :

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui

Membaca dan Mengamati:

- Menyimpulkan dan mengklasifikasi informasi pada gambar

Menulis:

- Menulis dan merangkai kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali dan merangkai huruf ‘l’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengamati gambar
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan suku kata untuk melengkapi kata nama buah yang ada di kebun

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Metode apakah yang dimaksud dengan belajar sambil bermain?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Bermain dan bergerak dapat menumbuhkan motivasi, minat belajar, serta daya konsentrasi peserta didik. Untuk dapat bergerak dengan baik dan mengoptimalkan potensi fisiknya, peserta didik perlu memahami gerak, mengenali kosakata terkait nama – nama buah, menyimak dan melakukan menyebutkan nama buah , serta dapat menyajikan pengalamannya secara lisan dan tertulis.



Tip Pembelajaran: Mengenali dan Mengamati Gambar

Ketika mengajak peserta didik mengamati gambar, guru mengajak peserta didik untuk menebak nama nama buah yang ada pada gambar pada gambar. Tanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka mengenali buah pada gambar tersebut dan apakah mereka pernah atau sering memakannya.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku besar Big bookdan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Tip Pembelajaran

Membangun imajinasi dengan menyimak dan mengamati gambar tentang gerak. Ketika membacakan cerita "Kebun Pamanku, minta peserta didik menebak gambar buah apasaja yang diceritakan oleh teks dengan melihat ilustrasi pada cerita. Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar buah – buahan yang ada di kebun

Membaca

1. Sebelum meminta peserta didik mengenali nama buah yang ada di kebun , bacakan nama buah di kebun kepada peserta didik. Guru dapat menunjukkan gambar buah , lalu meminta peserta didik menyebutkan nama buah yang sesuai gambar.



2. Membaca teks tentang gerakan binatang

a. Ketika membacakan teks tentang nama buah buahan, tunjuk setiap kata pada teks tersebut agar peserta didik dapat menghubungkan bunyi dan bentuk kata.

b. Berikan jeda antarkalimat yang dibaca demi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meneruskan kalimat berdasarkan pemahamannya terhadap huruf awal pada kata tersebut. Misalnya, "labu kuning, labu k...?"

Tip Pembelajaran: Memanfaatkan Pengetahuan Latar

Bangun pengetahuan baru dari pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Peserta didik mungkin lebih mengenali nama-nama buah pada gambar dalam bahasa daerah mereka. Gunakan pengetahuan tentang bahasa daerah ini untuk memperkenalkan nama buah tersebut dalam bahasa Indonesia.

3. Mengenali huruf 'l' dan bunyi huruf 'l'

Seperti pada huruf lain yang dikenalkan pada bab sebelumnya, guru sebaiknya memperkenalkan nama huruf dan bunyinya agar peserta didik dapat menggabungkan bunyi ini dengan bunyi huruf lain, terutama huruf vokal. Hal ini bertujuan membantu peserta didik menggabungkan kedua bunyi huruf tersebut menjadi bunyi suku kata.

4. Membaca suku kata

Saat mengajak peserta didik mengeja serta menguraikan suku kata dan huruf dalam kata 'laba-laba', peragakan juga bagaimana menguraikan bunyi suku kata dari kata dan bunyi huruf dari suku kata tersebut. Lakukan hal yang sama untuk kata-kata yang diawali huruf 'l' yang lain. Pada kegiatan ini, guru dapat menggunakan kartu kata pada kamus dinding kelas (catatan: mengenai kartu kata, telah dijelaskan pada panduan umum Buku Guru).

Dengan menggunakan kartu kata yang ada di kelas, guru dapat melakukan aktivitas dengan kata-kata lain yang mengandung suku kata 'la', 'li-', 'lu-', 'le-', 'lo-' selain contoh kata yang diperkenalkan pada Bab 4 ini.

Menulis

Selain melatih motorik halus peserta didik, kegiatan menulis juga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik terhadap kecakapannya menulis dengan tangan. Peserta didik yang terbiasa melatih keterampilan tangannya akan dapat menulis dengan rapi. Ia pun akan senang menikmati tulisannya tersebut. Saat melatih peserta didik menulis 'L' dan 'l', guru memastikan bahwa:

a. peserta didik menulis dengan cara menggenggam pensil dan postur tubuh yang baik;

b. peserta didik mampu membedakan penggunaan huruf 'L' dan 'l'. Minta peserta didik menunjukkan letak kedua huruf tersebut pada kalimat 'labu kuning" dan 'Labu kuning manis' di Buku Siswa.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengenali dan merangkai huruf 'l' dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.

2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mengenali huruf ‘l’ dan bunyi huruf ‘l’ kata tersebut karena guru akan menunjukkannya setiap hari.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Kebun Pamanku” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang cerita kebun pamanku
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

G. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 4 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
   a. Mengenali dan merangkai huruf ‘l’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.
   b. Mengamati gambar dan mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik berdasarkan pemahaman terhadap gambar.
   c. Menuliskan suku kata untuk melengkapi kata nama binatang.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali dan merangkai huruf menjadi suku kata dan kata, mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik pada gambar, serta menulis suku kata.

Tabel 4.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 4

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengenali dan Merangkai Huruf Menjadi Suku Kata dan Kata	Mengidentifikasi Gerak Mendorong dan Menarik dalam Gambar	Menulis Suku Kata
1	Haidar			
2	Halwa			
3	Said			
4	Martin			
5	Ahmad			
6	Dayu			
7	Melisa			
8	Doni			
dst.				

1: Kurang Baik 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 4.7 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 4

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
7	Saya sudah mengingatkan tentang cara berbicara yang baik.			

8	Saya sudah mempersiapkan ruang kelas agar nyaman digunakan untuk bergerak dan bermain			
9	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
10	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
11	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
12	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
13	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
14	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
15	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 4.			

Tabel 3.12 Contoh Refleksi Guru di Bab 4

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 4 ini: ..... Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya: ..... Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Kegiatan pada bab 4 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Dengan menggunakan kartu kata yang ada di kelas, guru dapat melakukan aktivitas dengan kata-kata lain yang mengandung suku kata ‘la’, ‘li-’, ‘lu-’, ‘le-’, ‘lo-’ selain contoh kata yang diperkenalkan pada Bab 4 ini.

Tabel 4.2 Contoh Rubrik Penilaian
Mengenali dan Merangkai Huruf Menjadi Suku Kata dan Kata
(Isi kolom dengan nama peserta didik)

Nama Peserta Didik	Tidak Dapat Mengenali Huruf dalam Kata ‘labalaba’ Nilai = 1	Dapat Mengenali Huruf dalam Kata ‘labalaba’ Nilai = 2	Dapat Mengenali Huruf dan Merangkai-nya, serta Membaca Suku Kata ‘la’ dan ‘ba-’ dalam Kata ‘laba-laba’ Nilai = 3	Dapat Mengenali Huruf, Merangkainya, Membaca Suku Kata, serta Membaca Kata ‘laba-laba’ Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang **2: Cukup** **3: Baik** **4: Sangat Baik**



Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Tabel 4.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Suku Kata
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Menulis dengan Bimbingan Guru Secara Penuh, Misalnya dengan Mencontoh Model Huruf yang Diberikan kepadanya Nilai = 1	Menulis dengan Bimbingan Guru Secara Parsial, Misalnya Menuliskan Huruf yang Didikte oleh Guru Nilai = 2	Menulis Suku Kata dengan Mandiri, Tetapi dengan Beberapa Kesalahan Ejaan Nilai = 3	Menulis Suku Kata dengan Mandiri dan Benar Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang **2: Cukup** **3: Baik** **4: Sangat Baik**



Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menulis dan merangkai kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Perancah:

- Peserta didik yang belum dapat mengenali huruf dan bunyi huruf perlu mendapatkan pendampingan individual. Guru dapat membantunya berlatih mengenali huruf dan bunyinya, serta mengenali huruf awal dalam kata-kata benda. Dalam kegiatan pendampingan ini, guru perlu menggunakan alat peraga berupa kartu huruf, kartu suku kata, dan kartu kata dengan gambar benda. Peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dapat dipisahkan ke dalam kelompok kecil untuk mendapatkan bimbingan langsung dari guru. Ketika temannya mengerjakan tugas mandiri, mereka dapat belajar dalam kelompok kecil itu.
- Peserta didik yang belum dapat menuliskan huruf dan suku kata perlu mendapatkan pendampingan individual. Guru dapat membantunya berlatih menulis dengan sikap duduk yang baik dan cara memegang pensil dengan benar. Dalam kegiatan

pendampingan ini, guru memeragakan cara menulis setiap garis pada huruf dengan arah yang benar.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik yang telah dapat membaca suku kata dan kata secara mandiri perlu diperkenalkan dengan berbagai kombinasi suku kata. Berikan buku bergambar dan kartu kata kepadanya agar ia dapat mengenal beragam bentuk dan bunyi kata beserta maknanya dalam buku. Peserta didik seperti ini juga memerlukan pendampingan khusus agar kecakapannya dapat berkembang secara optimal. Peserta didik dapat bekerja mandiri pada saat guru mendampingi peserta didik lain dalam kegiatan perancah. Namun demikian, peserta didik yang mendapatkan tugas pengayaan ini tetap perlu dipantau. Siapa tahu mereka ternyata juga membutuhkan bantuan.
- Peserta didik yang telah dapat menulis huruf dan suku kata secara mandiri diberi kesempatan berlatih menulis kata secara mandiri. Berikan tugas kepadanya untuk menulis nama binatang yang diawali dengan huruf ‘l’ di buku tulisnya.

LAMPIRAN

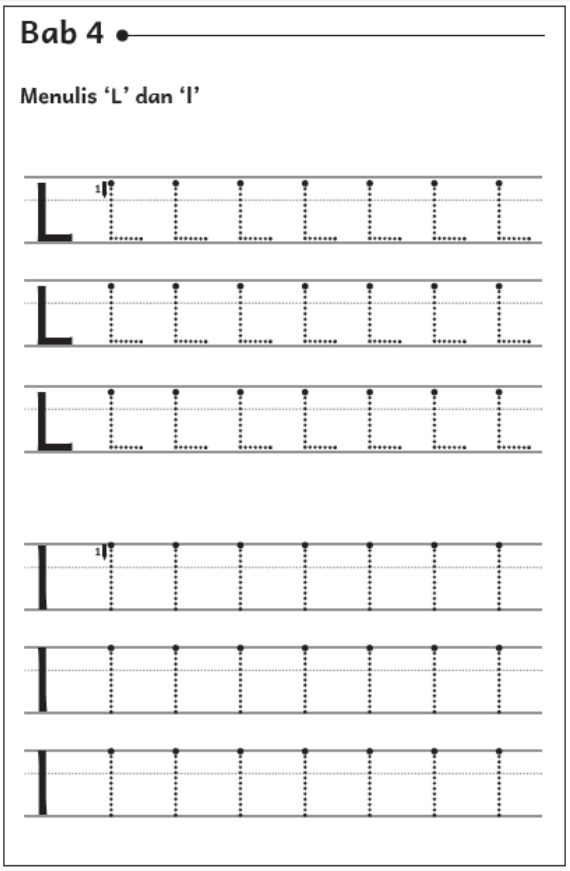
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema kebersihan dan kesehatan kelas 1.
- Big book“ Kebun Pamanku”

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema kebersihan dan kesehatan kelas 1,

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

diorama: sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya

fonem: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata ‘harus’ dan ‘arus’

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

keterampilan sosial: kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

literasi finansial: pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan

lembar amatan: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Culham, Ruth. 2005. 6 + 1 *Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy.* Thousand Oaks: Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades Pre K to 8.* Portsmouth: Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms.* New York: Pearson.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* New York: McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing.* New York: Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran.* Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices.* New York: The Guilford Press.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students.* New York: The Guilford Press.

Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.

Semarang, 15 Juli 2024

Kepala Madrasah,

Mahmudi, S.Ag

Guru Kelas

Supami, S.Pd.

Lampiran 7

GAMBAR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Lampiran 8

HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AKHIR SEMESTER GASAL

KELAS 1

DAFTAR HASIL TES KEMAMPUAN AKHIR SEMESTER
SISWA KELAS 1 MI AL ISLAM MANGUNSARI 02
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Nama	Menghafal Huruf Abjad	Membaca Suku Kata	Membaca Kalimat	Membaca Paragraf
1	ABDURRAHMAN	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
2	ABIREJA HUSEYNI MUBARAK	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
3	ADINDA KANIA AZZAHRA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
4	AFFAN ABRISAM KHIAR HARMONO	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	AFRA ANJANI ABIDATUL MAFAZA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
6	AGHNIA MAISYARAFANA ZAEN	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
7	AHMAD GIBRAN ALFATIH	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
8	AHMAD YASSIR KHIYARI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	AISYAH ALMEERA NAZEEFAH	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
10	AISYAH AYUDIA INARA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
11	AMIRA RIZQI SYRA AZANI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
12	ANISA DWI SAFITRI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
13	AQIL HAIDAR AHNAF	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
14	AQILA ZAHWA KHOIRUNNISA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
15	AQMAR ZAFRAN MUWAFFAQ	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar

16	AZRIL FAUZAN RASHYA	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
17	CINTA NUR ACHMAD	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
18	DAFFA HAIDAR ROSYIDI	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
19	FADELAN RASYID AKBAR	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
20	FATHIYA ALISHA SAKHI	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
21	HANIF ARFAN ALFARIZI	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
22	KANAYA ALIVIA	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
23	KINARA NINDHIKA PUTRI	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
24	MUHAMAD FARZAN BAIHAQI	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
25	MUHAMMAD APRILIANDO ATHZALAN	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
26	MUHAMMAD BISMA SAPUTRA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
27	MUHAMMAD FATTAN PERMANA	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
28	MUHAMMAD KEANO AZRIEL SAPUTRA	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
29	MUHAMMAD KENZIE ARTANABIL	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
30	MUHAMMAD NUR SAPUTRA	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
31	MUHAMMAD RAFKI WIRA ADITYA	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
32	MUHAMMAD ZIDAN RIZKY MAULID	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
33	MUZAMMIL AL AUSY BAHTIYAR	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar

34	MYIESA HANUM SYARIFA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
35	NABILA MAHESWARI	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
36	NAJWA SHIHAB	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
37	NAYLA CANTIKA SUCI	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
38	NUAIM NUH	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
39	QOMARUZZAMAN	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
40	RAYNALDI HAFID FAHREZA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
41	RIKA AYU KURNIA JAYANTI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
42	RISMA AYU KURNIAWATI	Lancar	Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
43	SABIYA FATIMATUS SHALIHA	Lancar	Lancar	Lancar	Belum Lancar
44	SURYA DWI NUGROHO	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar
45	YASHINTA ALIFAH AL AQISYA	Lancar	Lancar	Lancar	Lancar

Semarang, 20 Desember 2024

Kepala Madrasah,

Mahmudi, S Ag

Guru Kelas

Supami, S.Pd.

Lampiran 9

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN

KISI – KISI INSTRUMENT PENELITIAN

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK*TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

Aspek Masalah	Rumusan Masalah	Indikator/ Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
			W	O	SD	
Penggunaan Media Big bookdalam Pembelajaran	penggunaan media *Big book*pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02	• Daftar Inventaris Media Ajar di Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02	✓	✓	✓	Guru & Dokumentasi kelas
		• Media Big Book			✓	
		• Jadwal Pelajaran Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02			✓	
		• Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1			✓	

	efektivitas penggunaan media *Big book*terhadap kemampuam membaca permulaan peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MI Al Islam Mangunsari 02	• Kegiatan Penggunaan Big bookdalam Pembelajaran • Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Big book • Kolaborasi siswa dan guru dalam penggunaan media Big bookdalam pembelajaran • Perkembangan kemampuan membaca awal siswa kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓		Guru
Keadaan MI Al Islam Mangunsari 02	Profil MI Al Islam Mangunsari 02	• Identitas Diri Madrasah			✓	Kepala Madrasah
		• Sejarah Berdirinya Madrasah	✓			
		• Visi, Misi dan Tujuan MI Al Islam Mangunsari 02	✓			
		• Program Unggulan madrasah	✓			
		• Data Tendik dan Tenaga			✓	

		Kependidikan madrasah				Dokumen Kurikulum Madrasah
		• Data Siswa dan Rombel Madrasah			✓	
		• Data Sarana dan Prasarana Madrasah			✓	
	Kurikulum Madrasah	• Kurikulum yang dipakai madrasah • Tanggapan tentang kurikulum madrasah • Tanggapan tentang program literasi • Tanggapan pelaksanaan literasi di madrasah • Tanggapan tentang media pembelajaran • Tanggapan tentang penggunaan media pembelajaran • Tanggapan tentang media pembelajaran Big book • Tanggapan tentang penggunaan media Big bookdi MI Al Islam Mangunsari 02	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			Kepala Madrasah

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK*TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

A. Identitas Narasumber

Nama : …….

Jabatan : Kepala Madrasah

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari : ……

Tanggal : ……

Waktu : ……

Tempat : ……

C. Pokok Pertanyaan

1. Apa Visi Misi MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang ?
2. Kurikulum apa yang digunakan di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang ?
3. Bagamaina pendapat Kepala Madrasah tentang Kurikulum Merdeka ?
4. Apakah di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang telah menerapkan program gerakan literasi ?
5. Gerakan Literasi apasaja yang dilakukan di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang?
6. Bagaimana pencapaian gerakan literasi pada tahun 2024?
7. Apakah Madrasah menginstruksikan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ?
8. Apakah di madrasah mempunyai media pembelajaran *Big book*?
9. Apakah Madrasah memfasilitasi pengembangan Keprofesionalan Guru ?
10. Bagaimanakah efektifitas penggunaan media *Big book*dalam pembelajaran ?

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK*TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

A. Identitas Narasumber

Nama : …….

Jabatan : Guru Kelas 1

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari : ……

Tanggal : ……

Waktu : ……

Tempat : ……

C. Pokok Pertanyaan

1. Bagaimana proses pembelajaran di kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang?
2. Apa tantangan yang dihadapi guru kelas 1 pada masa awal masuk sekolah?
3. Hambatan apasaja yang dihadapi ketika proses pembelajaran ?
4. Apa tanggapan guru tentang kurikulum Merdeka ?
5. Bagaimana penerapan kurikulum Merdeka di kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang?
6. Bagaimana tanggapan guru tentang gerakan literasi ?
7. Kegiatan apasaja yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan literasi?
8. Bagaiman penerapan kegiatan literasi dalam kegiatan pembelajaran terutama mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1?
9. Apasaja yang mendukung kegiatan literasi di kelas 1?
10. Bagaimana kemampuan membaca siswa pada Tingkat awal masuk sekolah di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang?

11. Kesulitan apasaja yang ditemui guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1?
12. Bagaimana upaya guru dalam menghadapi kesulitan dalam kemampuan membaca siswa?
13. Apakah tanggapan guru tentang media pembelajaran ?
14. Apakah sudah menggunakan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar ?
15. Media apasaja yang digunakan ketika pembelajaran Bahasa Indonesia?
16. Apakah guru mengetahui tentang media *Big Book*?
17. Apakah guru sudah menggunakan media *Big book*dalam kegiatan pembelajaran?
18. Apakah ada peningkatan dalam kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media *Big book*dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1?
19. Apa hambatan yang dihadapi guru dengan penggunaan media pembelajara?
20. Apa manfaat yang dirasakan siswa dengan menggunakan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran ?
21. Bagaimana kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media pembelajaan terutama media ajar *Big Book*?

PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOKTERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

A. PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari / Tanggal : …….

Waktu : …….

Tempat : …….

B. CARA PENGISIAN CHECKLIST PEDOMAN OBSERVASI

1. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan
2. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Daftar Inventaris Media Ajar *Big book*di Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02			
2	Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1			
3	Kegiatan Penggunaan *Big book*dalam Pembelajaran			
4	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan *Big book*			
5	Kolaborasi siswa dan guru dalam penggunaan media *Big book*dalam pembelajaran Perkembangan kemampuan membaca awal siswa kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02			

PEDOMAN STUDI DOKUMEN
IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOKTERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

A. PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari / Tanggal : …….
Waktu : …….
Tempat : …….

B. CARA PENGISIAN CHECKLIST PEDOMAN STUDI DOKUMEN

3. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan
4. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia

No	Dokumen	Ya	Tidak	Keterangan
1	Profil MI Al Islam Mangunsari 02			
2	Kurikuli MI AL Islam Mangunsari 02			
3	Jadwal Pelajaran kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02			
4	Daftar Inventaris Media Ajar di Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02			
5	Media *Big Book*			
6	Jadwal Pelajaran Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02			
7	Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1			

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOKTERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

A. Identitas Narasumber

Nama : Supami, S.Pd.
Usia : 47 Tahun
Jenis Kelamin : Wanita
Jabatan : Guru Kelas I
Pendidikan : SI PGMI

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari Tanggal : Senin, 18 November 2024
Waktu : 11.00 wib
Tempat : Ruang Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran di kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang?	*Alhamdulillah proses pembelajaran di kelas 1 di MI Al Islam Mangunsari 02 berjalan lancar walau masih terdapat banyak kendala dalam kegiatan pembelajaran*
2.	Apa tantangan yang dihadapi guru kelas 1 pada masa awal masuk sekolah?	*Tantangan yang dihadapai adalah memahami karakter siswa yang masih baru dan kemapuan dasar siswa terutama kemampuan membaca yang beragam*
3.	Hambatan apasaja yang dihadapi ketika proses pembelajaran ?	*Keadaan social emosional siswa yang masih butuh penyesuaian dari sekolah bermain beralih kesokolah formal Sebagian besar digunakan untuk belajar serta kemampuan dasar siswa dalam CALISTUNG yang beragam sehingga membuat kami harus berinovasi dalam menyampaikan pembelajaran*

4.	Apa tanggapan guru tentang kurikulum Merdeka ?	*Kurikulum Merdeka bagi saya yang baru mendapat 2 kali pelatihan menurut saya ada sisi baiknya dan ada sisi kelemahannya. Sisi baiknya pembelajaran berorientasi pada siswa sehingga menjadikan siswa lebih kreatif dan produktif tapi disisi kelemahannya kami selaku guru masih butuh banyak belajar tentang improfisasi model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dalam Bahasa singkatnya merepotkan karena menghadapi murid siswa kelas 1 awal yang tidak semua dapat membaca dan dituntut harus bisa membaca saja sudah membutuhkan banyak waktu dan ketelatenan serta kesabaran ketika mendapati anak yang sedang merajuk dan membuat kelas kurang nyaman.*
5.	Bagaimana penerapan kurikulum Merdeka di kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang?	*Penerapan Kurikulum Merdeka sudah memasuki Tahun kedua dan kami sebagai guru harus banyih banyak belajar baik dari Kegian KKG Guru maupun belajar seara mandiri. Walupun katanya kurikulum akan dirubah lagi maka kita harus siap lagi untuk belajar menyesuaikan kurikulum baru lagi*
6.	Bagaimana tanggapan guru tentang gerakan literasi ?	*Gerakan literasi perlu ditingkatkan dan dibudayakan karena minat baca anak – anak jaman sekarang sangat rendah terutama membaca tentang ilmu pengetahuan.*
7.	Kegiatan apasaja yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan literasi?	*Untuk mendukung tercapainya tujuan kegiatan literasi banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan diantaranya penerapan gerakan pembiasaan literasi 15 menit setiap pagi sebelum belajar, menyediakan pojok baca disetiap kelas, kegiatan pengembangan diri membaca, menulis, berhitung (CALISTUNG) pada kelas bawah, kunjungan wajib*

		perpustakaan sebulan 2x pada setiap jenjang kelas sesuai dengan jadwal.
8.	Bagaiman penerapan kegiatan literasi dalam kegiatan pembelajaran terutama mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1?	*Setiap pagi anak dibiasakan dengan kegiatan sarapan membaca secara klasikal, tes kemampuan membaca awal menggunakan EGRA, pendampingan membaca dengan membaca buku literasi, membaca dengan media Big bookdalam pembelajaran, Kompetisi membaca pada setiap akhir semester untuk mengetahui perkembangan membaca siswa, menggunakan metode dikte untuk merangsang daya ingat siswa.*
9.	Apasaja yang mendukung kegiatan literasi di kelas 1?	*Tersedianya pojok baca dengan koleksi buku cerita dan bacaan lainnya pembiasaan Calistung Setiap hari Senin – Kamis.*
10.	Bagaimana kemampuan membaca siswa pada Tingkat awal masuk sekolah di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang?	*Kemampuan membaca siswa pada awal masuk sekolah beranegaragam,bisa dilihat pada buku penilaian kemampuan membaca awal dan dapat kita hitung prosentasinya. siswa yang sudah dapat membaca lancar dan benar18%, siswa yang sudah membaca tetapi belum sepenuhnya benar sekitar 18 % dan siswa yang sudah hafal huruf abjad tapi belum lancar membaca 31% serta siswa yang belum hapal huruf abjat 33 %*
11.	Kesulitan apasaja yang ditemui guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1?	*Kesulitan yang ditemui adalah motivasi siswa yang rendah dalam membaca sehingga siswa kurang berminat membaca, kondisi peralihan siswa dari TK/RA masih melekat pada siswa sehingga masih banyak siswa yang takut dan menangis ketika diajak membaca bahkan ada siswa yang tidak mau berangkat sekolah karena takut belum bisa membaca. Sehingga membuat guru kurang leluasa untuk memberikan pendampingan membaca, serta kurangnya perhatian dan ketekunan orang tua dirumah*

		dan sikap manja siswa sehingga tidak ada perkembangan membaca siswa . Karena siswa yang belum lancar membaca sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia yang fokum pada membaca kurang maksimal.
12	Bagaimana upaya guru dalam menghadapi kesulitan dalam kemampuan membaca siswa?	*Memberikan pendampingan membaca, melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik motivasi siswa untuk membaca melalui berbagai media pembelajaran salah satunya dengan menggunkan media ajar Big book, membuat layangan naga huruf abjad sehinnga siswa dapat mengahfal huruf abjad dan menyusunnya sesuai urutan.*
13.	Apakah tanggapan guru tentang media pembelajaran ?	*Media pembelajaran merupakan alat yang membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan berkesan pada siswa. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal*
14	Apakah sudah menggunakan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar ?	*Alhamdulillah sudah melaksanakan dengan menggunakan berbagai macam media embelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.*
15	Media apasaja yang digunakan ketika pembelajaran Bahasa Indonesia?	*Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kita menggunakan bebagai macam media pembelajaran diantaranya kartu huruf , balok huruf abjad, kotak pintar membaca, layangan buah naga, Big Book.*
16	Apakah guru mengetahui tentang media Big Book?	*Alhamdulillah kami sudah pernak Whorkshop tentang media pembelajaran Big bookyang diselenggarakan oleh Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tingkat Kota Semarang pada thaun 2021. Dan Alhamdulillah MI Al Islam Mangunsari 02 sudah membuat media Big book*
17	Apakah guru sudah menggunakan media Big	*Alhamdulillah kami telah memanfaatkan media Big bookdalam*

	bookdalam kegiatan pembelajaran?	*Pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena Bu Guru yang membuat jadi anak – anak lebih antusias ingin ikut membaca Big book*
18	Apakah ada peningkatan dalam kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media Big bookdalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1?	*Untuk peningkatan kemampuan tentu saja ada karena motivasi siswa meningkat sehingga semangat belajar membaca lebih besar. Dari anak yang belum lancar membaca termotivasi lebih semangat belajar membaca supaya dapat bisa maju kedepan membaca Big bookketika pembelajaran.*
19	Apa hambatan yang dihadapi guru dengan penggunaan media pembelajara?	Hambatannya adalah kurangnya media pembelajaran terutama Media Big bookkarena membutuhkan kreatifitas dan waktu yang cukup lama dan keterbatan kemampuan seni menggambar maka tersedianya Media Big bookmasih terbatas.
20	Apa manfaat yang dirasakan siswa dengan menggunakan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran ?	Manfaat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran adalah anak lebih antusias dalam belajar, siswa lebih fokus belajar, keingintahuan siswa tehadap sesuatu yang baru membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta memberikan pengalaman yang mengesankan pada siswa. Contohnya ketika kita mengajak anak membuat layang naga huruf abjad maka anak antusias dan berusaha untuk mengurutkan huruf a sampai z untuk membuat badan naga dengan secara otomatis mengajak anak berfikir untuk mengurutkan huruf abjad dan anak akan mengalami pengalaman yang menyenangkan ketika siswa menerbangkan layangan dengan warna – warna yang berbeda sehingga anak sennag dan bangga akan kreatifitasnya
21	Bagaimana kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media	Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka akan membuat siswa mudah memahami pembelajaran. Terutama media Big

	pembelajaan terutama media ajar Big Book?	bookanak lebih termotivasi lagi untuk belajar membaca sehinnga ank yang dulu belum bisa menghafal huruf abjad kini sudah mulai hafal walaupun ada huruf – huruf tertentu yang jarang digunakan dalam kosakata sehari – hari yang kesulutan untuk menghafalnya. Dan yang mulai mengeja sudah termotivasi untuk mulai belajar membaca dengan media big book. Karena rasa penasaran tentang apa yang ditulis dan keinginan untuk bisa membaca seperti temannya memotivasi untuk belajar meningkatkan kemampuan membaca.
22	Seberapa besar efektifitas penggunaan media Big bookterhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di MI Al Islam Mangusnsari 02 ?	Besarnya efektifitas penggunaan media Big bookterhadap kemampuan membaca awal pada Pelajaran Bahasa Indosia sekitar enam puluh persen dan empat puluh persennya adalah motivasi dan keinginan bisa membaca seperti teman – temannya yang sudah bisa membaca.

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK*TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI AL ISLAM MANGUNSARI 02

A. Identitas Narasumber

Nama : Mahmudi, S.Ag.
Usia : 59 Tahun
Jenis Kelamin : Laki – laki
Jabatan : Kepala Madrasah
Pendidikan : SI

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari Tanggal : Senin, 18 November 2024
Waktu : 08.00 wib
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa Visi Misi MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang ?	*Visi Madrasah ini intinya ingin mendidik siswa menjadi siswa yang relegius, cerdas dan terampil serta berwawasan lingkungan yang siap dan mampu dalam menghadapi perkembangan zaman. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di dokumen kurikulum atau papan visi misi madrasah yang terdapat di lingkungan madrasah*
2.	Kurikulum apa yang digunakan di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang ?	*MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang menerapkan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) yang terdiri dari Kurkulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka diterapkan di kelas 1,2, 4, dan 5 sedangkan Kurikum 2013 masih diterapkan di kelas 3 dan 6.*

		Sedangkan pengembangan profesi guru telah dilaksanakan setiap jenjang baik yang mengajar menggunkan kurikulum 2013 maupun kurikulum Merdeka. Kegiatan pengembangan guru dianggarakan dari dana BOS madrasah dan telah diserap sesuai anggran
3.	Bagamaina pendapat Kepala Madrasah tentang Kurikulum Merdeka ?	*Kurikulum Merdeka ini menjadi tantangan bagi para guru untuk keluar dari zona nyaman dengan mengajar hanya terpusat dengan buku atau lks. Karena pada penerapan kurikuum Merdeka pembelajaran berpusat pada siswa maka guru dituntut untuk menajadi fasilator yang mengahantarkan siswa untuk berkreasi, kreatif dan terampil serta berinovasi dalam produk atau proyek yang berkaitan dengan lingkungan. Sehingga guru dihgarapkan mampu membimbing siswa menjadi siswa yang berpikir kreatif, inovatif, dan produktif dengan penanaman karakter ketuhanan mandiri disiplin dan mampu berkerjasama dengan menghargai perbedaan yang terdapat pada lingkungan sehingga menjadikan siswa yang cerdas dan berakhlak mulia.*
4.	Apakah di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang telah menerapkan program gerakan literasi ?	*Madrasah ini telah menerapkan gerakan literasi dengan kegiatan membudayakan literasi di madrasah. Di dukung penuh oleh madrasah dengan menganggarkan pada RKAM Madrasah pada kegiatan Peningkatan Literi di Madrasah*
5.	Gerakan Literasi apasaja yang dilakukan di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang?	*Adapun kegiatan yang mendukung gerakan literasi adalah disiapkannya pojok baca pada setiap kelas, dan mewajibkan budaya membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pengembangan perpustakaan yang menarik sehingga antusias siswa dalam membaca meningkat, menambah koleksi buku bacaan*

		perpustakaan yang menarik dan pengembangan perpustakaan ini dianggarkan dari dana BOS dan juga sumbangan sukarela dari wali siswa serta sumber lainnya.
6.	Bagaimana pencapaian gerakan literasi pada tahun 2024?	*Untuk mengetahui pencapaian pada gerakan literasi madrasah dapat dilihat dari tes kemampuan membaca pada siswa kelas 1,2 dan 3 serta peningkatan daftar kunjungan siswa ke perpustakaan serta peningkatan daftar siswa yang meminjam buku di perpustakaan madrasah*
7.	Apakah Madrasah menginstruksikan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ?	*Ya saya selalu menginstruksikan kepada semua guru untuk menggunakan media pembelajaran pada semua mata pelajaran. Terutama untuk kelas awal yang sangat sulit untuk berkonsentrasi ketika belajar. Karena masih masa peralihan dati taman kanak - kanak*
8.	Apakah di madrasah mempunyai media pembelajaran Big book?	*Menurut data dan laporan yang saya terima semua kelas telah membuat media Big Book. Ada dapat melihat dikelas*
9.	Apakah Madrasah memfasilitasi pengembangan Keprofesionalan Guru ?	*Pengembangan profesi guru telah dilaksanakan setiap jenjang baik yang mengajar menggunkan kurikulum 2013 maupun kurikulum Merdeka. Kegiatan pengembangan guru dianggarakan dari dana BOS madrasah dan telah diserap sesuai anggran*
10.	Bagaimanakah efektifitas penggunaan media Big bookdalam pembelajaran ?	*Saya rasa efektifitas penggunaan media big bookdalam pembelajaran sangat baik. Karena biasanya anak akan senang dan bangga melihat dan mengtahui bahkan membaca apa yang dibuat dan ditulis guru. Dengan kreasi dari guru serta ukuran yang lebih besar dari buku biasanya akan menarik minat siswa untuk lebih senang memabaca*

Lampiran 11

DOKUMENTASI WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Al Islam Mangunsari 02



B. Wawancara dengan Ibu Guru Kelas 1 MI Al Islam Mangunsari 02



Lampiran 12

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : 2782/Un.10.3/J5/DA.04.09/06/2023 Semarang, 05 Juni 2023
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Ratna Muthia, S.Pd., MA.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Achsani Nur Fauzia
NIM : 1803096072
Judul : EFEKTIVITAS PENGUNAAN MEDIA BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS 1 MI AL-ISLAM MANGUNSARI 02.

Dan menunjuk:

Ratna Muthia, S.Pd., MA. Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
KetuaJurusan PGMI,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M. Pd
NIP: 197601302005012001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. *Mahasiswa yang bersangkutan*
3. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

SURAT IZIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 4582/Un.10.3/K/KM.00.11/09/2024 Semarang, 21 Oktober 2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala Madrasah MI Al-Islam Mangunsari 02 Gunungpati
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achsani Nur Fauzia
NIM : 1803096072
Semester : 13

Judul Skripsi : Efektivitas Pengunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI AL-Islam Mangunsari 02.
Dosen Pembimbing: Ratna Mutia, S.Pd, MA.

untuk melakukan penelitian/riset di MI Al-Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dengan dukungan data tema/judul sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih 14 hari, yang dilaksanakan dari tanggal 11 November 2024 sampai dengan tanggal 22 November 2024, dan data dari riset tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Kabag Tata Usaha

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

Siti Khotimah

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN RISET

YAYASAN PERGURUAN " AL - ISLAM "
MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAM MANGUNSARI 02
KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG
TERAKREDITASI "A"
Alamat : Jl Raya Muntal Mangunsari No.I Gunungpati Semarang 50227 Alamat Email : mimuntal@gmail.com Telp.02476917587

SURAT KETERANGAN
Nomor : 68/YPA.MI/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan ini menerangjan bahwa :

Nama	: Achsani Nur Fauzia
NIM	: 1803096072
Semester	: 13
Judul Skripsi	: Efektivitas Pengunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI AL-Islam Mangunsari 02.
Dosen Pembimbing	: Ratna Mutia, S.Pd, MA.

Telah melakukan penelitian/riset di MI Al-Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024 sampai dengan tanggal 22 November 2024

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Semarang, 25 November 2024
Kepala Madrasah,

Mahmudi, S.Ag

Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Achsani Nur Fauzia
Tempat, Tgl Lahir : Kab. Semarang, 24 Juli 2000
Alamat : Mangunsari,Gunungpati, Semarang, RT003/RW004
No. HP : 085877223170
Email : achsani24@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. RA AL Islam Mangunsari 02
2. MI AL Islam Mangunsari 02
3. Mts Darul Amanah
4. SMK Darul Amanah

Pendidikan Non-Formal

1. TPQ AL Uswah
2. Pondok Pesantren Darul Amanah

Semarang, 09 Juni 2025



Achsani Nur Fauzia
NIM. 1803096072